

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**MANAJEMEN PEMBINAAN AKHLAK SANTRI DI
PONDOKPESANTREN NURUL JADID KECAMATAN
SINGKUT KABUPATEN SAROLANGUN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Strata
Satu (S.1) dalam Ilmu Manajemen Dakwah
Fakultas Dakwah



Oleh

YASINTA CAHYA NINGRUM

NIM: 604180011

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2022**

Pembimbing I : Dr. Zulqarnin. M. Ag

Jambi, 15 Juni 2022

Pembimbing II : Drs. H. Muhsin Ruslan, MA

Alamat : Fakultas Dakwah
UIN STS Jambi
Jl. Raya Jambi-Ma Bulian
Simp. Sungai Duren
Muaro Jambi

Kepada Yth.
Bapak Dekan
Fakultas Dakwah
UIN STS Jambi
Di-
JAMBI

NOTA DINAS

Assalaamualaikum, Wr. Wb

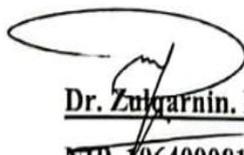
Setelah membaca dan mengadakan perbaikan sesuai dengan persyaratan yang berlaku di Fakultas Dakwah UIN STS Jambi, maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudara Yasinta Cahya Ningrum Nim. 604180011 dengan judul “MANAJEMEN PEMBINAAN AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN NURUL JADID SINGKUT”. telah dapat diajukan untuk dimunaqashahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah UIN STS Jambi. Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut agar dapat diterima dengan baik.

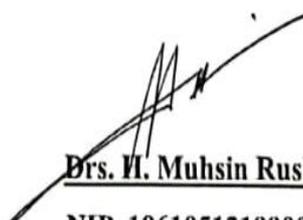
Demikianlah yang dapat kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, semoga bermanfaat bagi kepentingan Agama, Nusa, Dan Bangsa.

Wassalaamualaikum, Wr. Wb

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Zulqarnin. M. Ag
NIP. 196409081993031002


Drs. H. Muhsin Ruslan, MA
NIP. 196105121990011001

SURAT PERNYATAAN ORISINAL SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Yasinta Cahya Ningrum
Nim : 604180011
Tempat/tanggal lahir : Singkut, 28 Oktober 2000
Konsentrasi : Manajemen Dakwah
Alamat : Perumahan Valencia, Mendalo

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“MANAJEMEN PEMBINAAN AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN NURUL JADID KECAMATAN SINGKUT KABUPATEN SAROLANGUN”** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan sumbernya sesuai ketentuan yang berlaku. Apabila di kemudian hari terdapat pernyataan ini tidak benar, maka saya sepenuhnya bertanggung jawab sesuai hukum yang berlaku di Indonesia dan ketentuan di Fakultas Dakwah UIN STS Jambi, termasuk pencabutan gelar yang saya peroleh melalui skripsi ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Jambi, 15 Juni 2022



Yasinta Cahya Ningrum

NIM.604180011

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS DAKWAH

Jalan Raya Jambi-Ma. Bulian, Simp. Sungai Duren Telp. (0741) 582020

Skripsi yang ditulis oleh (YASINTA CAHYA NINGRUM) NIM (604180011) dengan judul MANAJEMEN PEMBINAAN AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN NURUL JADID KECAMATAN SINGKUT KABUPATEN SAROLANGUN yang dimunaqasahkan oleh Fakultas Dakwah UIN STS Jambi.

Hari : Selasa
Tanggal : 14 Juni 2022
Jam : 14.30-16.00
Tempat : Gedung Dekanat Lantai II Fakultas Dakwah

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang munaqasah dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S.1) Program Studi Manajemen Dakwah, pada Fakultas Dakwah UIN STS Jambi.

Jambi, 15 Juni 2022

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Drs. Sururuddin, M.Pd
Sekretaris Sidang : Ulfati, M.Pd.I
Penguji I : Mardalena, M.Ud
Penguji II : Neneng Hasanah, M.Pd.I
Pembimbing I : Dr. Zulqarnin, M.Ag
Pembimbing II : Drs. H. Muhsin Ruslan, MA

Dekan Fakultas Dakwah



Dr. Zulqarnin, M.Ag
NIP. 196409081993031002

MOTTO

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

Artinya: “Orang Mukmin yang paling sempurna imannya adalah mereka yang paling baik akhlakunya”. (dari Al-Albani, HR. At-Tirmidzi no.1162)¹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

¹ Al-Albani, Ash-Shahihah (HR. Tirmidzi. 1162), 284

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh gejala merosotnya moral anak remaja yang sudah benar-benar mengkhawatirkan. Mulai dari kejujuran, kebenaran, keadilan, tolong-menolong, sudah tertutup oleh penyelewengan seperti penipuan, penindasan, fitnah, maksiat, dan hal merugikan lainnya. Hal ini menandakan bahwa umat islam perlu memanage (mengelola) akhlak sedemikian rupa sesuai dengan tuntunan zaman, khususnya dalam upaya menetralsir terjadinya penyimpangan moral yang terjadi.

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah pendekatan penelitian lapangan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan menggunakan 3 tekhnik analisis data, yaitu reduksi data, penyajian, atau display data dan kesimpulan atau verifikasi.

Hasilnya penulis menemukan bahwa: Manajemen pembinaan akhlak santri di pondok pesantren Nurul Jadid Kecamatan Singkut Kabupaten Sarolangun sudah berjalan dengan baik karena sudah menerapkan fungsi-fungsi manajemen yaitu: perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, dan pengawasan. Penerapan fungsi perencanaan di pondok pesantren Nurul Jadid sudah berjalan dengan baik yaitu dengan melakukan penyusunan program-program kegiatan santri. Dalam pengorganisasian nya pimpinan pondok telah membuat struktur organisasi, pembagian kerja, dan pendelegasian wewenang kepada setiap pengurus untuk melaksanakan aktivitas sesuai dengan tugas dan wewenang masing-masing pengurus sesuai bidangnya masing-masing. Proses penggerakkan manajemen dalam pembinaan akhlak santri telah dilaksanakan oleh para pengurus dengan pelaksanaan metode-metode pembinaan, pemberian motivasi dan menjalin komunikasi yang baik dengan santri. Dalam proses pengawasan kegiatan pembinaan akhlak dilakukan dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pengasuh dan ustadz ustadzah, sehingga jika ada santri yang melanggar akan mendapatkan sanksi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil'alamin...

Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk kedua ayah dan ibu malaikat yang Allah kirimkan utukku, mendidikku, dan membimbingku,

Terimakasih untuk

Ayahandaku (Kosasih) dan Ibundaku tercinta (Endim Dimiyati)

Dua malaikat yang tiada hentinya memberiku semangat, selalu mendo'akan kebaikanku, memberiku nasehat dan kasih sayang yang tak terhitung nilainya.

Tak lupa pula, terimakasih untuk kakakku (Sri Rahayu Ningsih) yang memberikan motivasi utukku yang terkadang membuatku merasa bangga dan beruntung memiliki kakak seperti mu...

Penyelesaian skripsi ini juga melibatkan orang-orang tersayang selain keluargaku, terimakasih kuucapkan untuk (dwi puspita sari) sahabat yang selalu memberikan support, selalu memberikan bantuan dan selalu memberikan yang terbaik...

Terimakasih untuk teman-teman MD'18, yang telah memberikan warna-warni dunia perkuliahan, yang memberikan banyak pelajaran dan pengalaman utukku dan sama-sama berjuang selama beberapa tahun ini, kalian semua adalah saudara bagiku...

Hanya sebuah karya kecil dan untaian kata-kata ini yang dapat kupersembahkan kepada kalian semua...

Terimakasih yang tak terhitung kuucapkan untuk semuanya...

Skripsi ini kupersembahkan. –by Yasinta Cahya Ningrum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunna Jambi

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil alamin, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena atas berkat rahmat, hidayahya, skripsi ini dapat diselesaikan dengan judul **“Manajemen Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Nurul Jadid Kecamatan Singkut Kabupaten Sarolangun”**. Kemudian shalawat dan salam semoga tetap telimpah kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya kejalan yang benar dan dapat dirasakan manifestasinya dalam wujud Iman, Islam dan amal nyata yang *shalih likulli zaman wa makan*.

Penelitian dan penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Prodi Manajemen Dakwah pada Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan arahan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik yang bersifat moril maupun materi. Pada kesempatan ini penulis menghaturkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Zulqarnin, M.Ag selaku Pembimbing I yang telah membantu dan membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Drs. H. Muhsin Ruslan, MA selaku Pembimbing II yang telah membantu dan membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Jamaluddin, M.Ag selaku ketua prodi Manajemen Dakwah (MD)
4. Bapak Dr.Zulqarnain, M.Ag selaku dekan Fakultas Dakwah UIN STS Jambi.
5. Bapak Dr.D.I.Ansusa Putra,Lc.,M.A. selaku wakil Dekan Bidang Adminitrasi Umum Fakultas Dakwah UIN STS Jambi.
6. Bapak Arfan, S.Th.I.,M.Soc,Sc,Ph. Selaku Perencanaan Dan Keuangan Fakultas Dakwah UIN STS Jambi
7. Bapak Dr.Samin,M.H.I. selaku Bidang Kemahasiswaan Dan Kerjasama Fakultas Dakwah UIN STS Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

8. Bapak Prof. Dr. H. Su'aidi, MA., Ph.D selaku Rektor UIN STS Jambi.
9. Ibu Dr. Rofikoh Ferawati sebagai Wakil Rektor I Selaku wakil rektor UIN STS Jambi.
10. Bapak Dr. As'ad Isma, sebagai Wakil Rektor II Selaku wakil rektor UIN STS Jambi.
11. Bapak Dr.Bahrul Ulum, Sebagai Wakil Rektor III, Selaku wakil rektor UIN STS Jambi.
12. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti.
13. Kepala Perpustakaan UIN STS Jambi Beserta Stafnya dan serta Kepala Perpustakaan Daerah Jambi.
14. Bapak dan Ibu karyawan/karyawati di lingkungan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
15. Teman-teman seperjuangan angkatan 2018 Prodi Manajemen Dakwah (MD).

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga, semoga Allah SWT membalasnya. Akhirnya penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Jambi, 15 juni 2022
Penulis



Yasinta Cahya Ningrum
NIM:604180011

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS.....	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
E. Metode Penelitian.....	6
F. Pemeriksaan Keabsahan Data	11
G. Kerangka Teori.....	12
H. Studi Relevan	28
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Letak Geografis Pondok Pesantren Nurul Jadid	31
B. Sejarah Pondok Pesantren Nurul Jadid	31
C. Visi, Misi, dan Tujuan Pondok Pesantren Nurul Jadid	32
D. Kegiatan Pondok Pesantren Nurul Jadid	33
E. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Nurul Jadid	35
F. Sarana dan Prasarana, Data Guru dan Data Santri	37
G. Kurikulum Pondok Pesantren Nurul Jadid.....	45
BAB III KEGIATAN PEMBINAAN AKHLAK SANTRI	
A. Kegiatan Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Nurul Jadid	47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

BAB IV MANAJEMEN PEMBINAAN AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN NURUL JADID SINGKUT	
A. Penerapan Fungsi Perencanaan dan Pengorganisasian Dalam Membentuk Akhlakul Karimah di Pondok Pesantren Nurul Jadid Kecamatan Singkut	55
B. Proses Pengerakkan (actuating) Manajemen Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Nurul Jadid Kecamatan Singkut	62
C. Proses Pengontrolan (Pengawasan) dalam Kegiatan Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Nurul Jadid Kec. singkat	65
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	68
B. Implikasi Penelitian	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Jadwal Kegiatan Harian Pondok Pesantren Nurul Jadid Kecamatan Singkut Kab.Sarolangun.....	33
Tabel 2.2 : Struktur Organisasi Pondok Pesantren Nurul Jadid Kecamatan Singkut Kab.Sarolangun.....	36
Tabel 2.3 : Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Nurul Jadid Kecamatan Singkut Kab.Sarolangun.....	37
Tabel 2.4 : Jumlah Bangunan dan Kondisi Bangunan Pondok Pesantren Nurul Jadid Kecamatan Singkut Kab.Sarolangun.....	38
Tabel 2.5 : Sarana dan Prasarana Pendukung Pelajaran Pondok Pesantren Nurul Jadid Kecamatan Singkut Kab.Sarolangun.....	39
Tabel 2.6 : Jumlah Guru/Ustadz & Ustadzah di Pondok Pesantren Nurul Jadid Kecamatan Singkut Kab.Sarolangun.....	40
Tabel 2.7 : Guru dan Bidang Pelajaran Umum di Pondok Pesantren Nurul Jadid Kecamatan Singkut Kab.Sarolangun.....	40
Tabel 2.8 : Guru dan Bidang Pelajaran Madrasah Diniyah di Pondok Pesantren Nurul Jadid Kecamatan Singkut Kab.Sarolangun.....	41
Tabel 3.1 : Jumlah Guru Akhlak di Pondok Pesantren Nurul Jadid Kecamatan Singkut Kab.Sarolangun.....	43
Tabel 3.2 : Daftar Jumlah Santri Pondok Pesantren Nurul Jadid Kecamatan Singkut Kab.Sarolangun.....	44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Telah menjadi suatu keyakinan, bahwa Islam adalah agama dakwah yakni agama yang mengandung upaya menyebarkan kebenaran dan mengajak orang lain untuk beriman. Islam tidak hanya mengajarkan kepada manusia mengenai aqidah dan ibadah yang benar saja, tetapi mengajarkan pula akhlak yang mulia.² Untuk melahirkan santri yang cerdas keagamaannya dan mulia akhlaknya dibentuklah wadah yang dinamakan Pondok Pesantren.

Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang ada di Indonesia, memiliki tanggung jawab lebih besar untuk melahirkan santri yang cerdas keagamaannya dan mulia akhlaknya. Tujuan pendidikan di pondok pesantren adalah menciptakan dan mengembangkan kepribadian muslim, yaitu kepribadian yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt, berakhlak mulia, mandiri, bebas dan teguh dalam kepribadian, menyebarkan agama atau menegakkan agama Islam dan kejayaan umat Islam di tengah-tengah masyarakat.³

Pesantren adalah lembaga pendidikan tradisional Islam untuk memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam (tafaqquh fiddin) dengan menekankan pentingnya moral agama Islam sebagai pedoman hidup sehari-hari.⁴ Saat ini kemerosotan moral yang terjadi tergambar dengan jelas disebabkan merosotnya pembinaan akhlak. Gejala kemerosotan moral anak remaja sudah benar-benar mengkhawatirkan. Mulai dari kejujuran, kebenaran, keadilan, tolong-menolong, dan kasih sayang sudah tertutup oleh penyelewengan, penipuan, penindasan, saling menjegal dan saling merugikan. Banyak terjadi adu domba dan fitnah, menjilat, menipu, mengambil hak orang lain sesuka hati, dan perbuatan-perbuatan maksiat lainnya.

² Abdul Azhim bin Badawi al-Khalafi, *40 Karakteristik Mereka yang Dicintai Allah Berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah*, (Jakarta: Darul Haq, 2012), hlm. 616.

³ M. Sulthon Masyhud dan Moh. Khusnurdilo, *Manajemen Pondok Pesantren* (Jakarta: Diva Pustaka, 2005), hlm. 92.

⁴ Rukhaini Fitri Rahmawati, "Kaderisasi Dakwah Melalui Lembaga Pendidikan Islam", *Jurnal Manajemen Dakwah*, Vol. 1, No. 1, (Juni, 2016), hlm150.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Hal ini berarti bahwa umat Islam perlu Manage (mengelola) akhlak sedemikian rupa sesuai dengan tuntunan zaman, khususnya dalam upaya menetralsir terjadinya berbagai macam penyimpangan moral yang terjadi, seperti tawuran, perkelahian, narkoba, pergaulan bebas secara nyata melibatkan generasi muda.

Pembinaan Akhlak pada prinsipnya merupakan hal yang sangat esensial dalam kehidupan manusia yang hanya mampu dilakukan dengan pendekatan agama, dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta fasilitas komunikasi, ternyata sangat erat kaitannya, dapat menjawab dampak negatif tersebut.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Al-Azhab/33:21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا^٥

Artinya: “Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik

bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan

(kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah”.⁵

Pada ayat di atas menganjurkan kepada umat islam untuk meniru dan mengikuti jejak sifat-sifat Rasulullah saw. Baik itu dalam ucapan maupun perbuatan dalam membentuk pribadi yang akhlakul kharimah. Kepada umat manusia, khususnya yang beriman kepada Allah SWT diminta agar akhlak dan keluhuran budi Nabi Muhammad SAW dijadikan contoh dalam kehidupan di berbagai bidang. Mereka yang mematuhi permintaan ini dijamin keselamatan hidupnya di dunia dan akherat. ⁶ Oleh karena itu, Allah SWT didalam FirmanNya memuji akhlak Rasulullah SAW sebagaimana yang tercantum pada Al-Qur’an sebagai berikut:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Artinya :“Dan Sesungguhnya engkau mempunyai akhlak yang agung.”
(QS. Al-Qalam: 4).⁷

⁵ Departemen Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahnya (Jakarta: PT. Al-huda, 2014), hlm. 670

⁶ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 14.

⁷ Departemen Agama RI, Al-Qur’an Al-Karim dan terjemahnya, (Semarang: Thoha Putra, 1998), hlm. 960

Akhlik yang baik dan mulia tidak lahir secara tiba-tiba, akan tetapi membutuhkan proses yang sangat panjang, yakni melalui pembinaan. Baik dari lingkungan keluarga, lembaga pendidikan, atau masyarakat. Tanpa adanya pembinaan, akhlak yang baik tidak akan terwujud dalam diri seseorang.

Oleh karena itu, keadaan pembinaan semakin terasa diperlukan terutama pada era sekarang semakin banyak tantangan dan godaan sebagai dampak dari kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Peristiwa yang baik atau yang buruk pun dengan mudah dilihat melalui pesawat televisi, internet, dan seterusnya. Film dan buku-buku yang menyuguhkan adegan maksiat juga banyak. Semua ini jelas bahwa akhlak anak perlu di bina.⁸

Secara umum pengelolaan manajemen di pesantren kurang diperhatikan secara serius, karena pesantren merupakan lembaga tradisional. Dengan wataknya yang bebas, sehingga pola pembinaannya tergantung pada kehendak dan kecenderungan pengurus pondok saja. Padahal sesungguhnya potensi-potensi yang ada dapat diandalkan untuk membantu pelaksanaan Pondok Pesantren. Potensi-potensi yang dimaksud yaitu berupa sumber daya manusia yang relevan dengan kebutuhan, serta dengan memanfaatkan peluang-peluang untuk meningkatkan kualitas Pondok Pesantren, khususnya dalam hal pembinaan santri dalam membentuk akhlakul karimah.

Pondok Pesantren Nurul Jadid sebagai salah satu lembaga pendidikan yang ada di desa pasar singkat kecamatan singkat kabupaten sarolangun yang memiliki tanggung jawab untuk dapat menciptakan kader Da'i yang memiliki kecerdasan dalam keagamaannya dan kemuliaan akhlaknya. Adapun beberapa tujuan pendidikan di pondok pesantren nurul jadid yaitu menciptakan dan mengembangkan sifat spiritual muslim, menciptakan sifat beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, menciptakan akhlak mulia, dan mengajarkan dan mengamalkan syariat-syariat islam.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti di Pondok Pesantren Nurul Jadid kecamatan singkat kabupaten sarolangun, peneliti mendapatkan hasil data sementara bahwa Pondok Pesantren Nurul Jadid kecamatan singkat kabupaten

⁸ Abuddin Nata, Op. Cit., Akhlak Tasawuf, hlm. 158.

sarolangun merupakan sebuah instansi yang sedang berkembang. Pada observasi awal ini, Peneliti menemukan permasalahan mengenai manajemen pembinaan akhlak santri. Manajemen Pembinaan akhlak santri di Pondok pesantren Nurul Jadid belum bisa dikatakan sepenuhnya optimal. diketahui bahwa masalah yang sering kali terjadi didalam pondok pesantren yaitu terdapat santri yang nakal dan keras kepala sehingga tidak mematuhi disiplin yang telah di tetapkan pihak Pondok Pesantren, peristiwa yang sering terjadi di Pondok Pesantren Nurul Jadid diantaranya terdapat beberapa penyimpangan-penyimpangan yang terjadi terhadap norma (aturan) seorang santri yang berada di Pondok Pesantren. Seperti kebiasaan ghasab terhadap barang sesama santri sehingga kurang memiliki tanggung jawab terhadap barang yang digunakan. Adapun contoh lain dari pelanggaran yang dilakukan santri diantaranya yaitu tidak mengikuti pengajian, loncat pagar, pulang tanpa sepengetahuan, membawa alat elektronik, tidak melakukan shalat berjama'ah, dan lain sebagainya.⁹

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan guna untuk mengetahui Bagaimana Pesantren sebagai Lembaga Kaderisasi Da'i dalam Manajemen Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren agar terciptanya santri yang berakhlak mulia, supaya tingkah laku dan pengalaman sehari-hari yang dilakukan sesuai dengan norma agama. Hal inilah yang menjadi fokus penelitian.

B. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah pokok yang diangkat sebagai kajian utama penelitian ini adalah : Bagaimana Manajemen Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Nurul Jadid Kecamatan Singkut Kabupaten Sarolangun? Dalam upaya mengkongkretkan pokok masalah tersebut, maka masalah yang dapat dirumuskan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana Penerapan Fungsi Perencanaan dan Pengorganisasian dalam membentuk Akhlakul Karimah di Pondok Pesantren Nurul Jadid Kecamatan Singkut ?

⁹ Hasil observasi penulis di Pondok Pesantren Nurul Jadid Singkut tanggal 26 Agustus



2) Bagaimana Proses Aktualisasi (menggerakkan) Manajemen Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Nurul Jadid Kecamatan Singkut?

3) Bagaimana Proses Pengontrolan (Pengawasan) dalam Kegiatan Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Nurul Jadid Kecamatan Singkut?

C. Batasan Masalah

Dalam judul skripsi “Manajemen Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Nurul Jadid Kecamatan Singkut Kabupaten Sarolangun”, Pada dasarnya terdapat banyak hal yang dapat dikaji atau dianalisa dalam pembahasan ini. Namun mengingat waktu, tenaga dan biayanya, maka penelitian ini hanya membatasi pembahasan pada Manajemen pembinaan akhlak santri yang telah diterapkan pengurus pondok pesantren agar terciptanya santri yang berakhlak mulia.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan dengan batasan masalah penelitian, maka tujuan diadakan penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Penerapan Fungsi Perencanaan dan Pengorganisasian dalam membentuk akhlakul karimah di Pondok Pesantren Nurul Jadid Kecamatan Singkut Kabupaten Sarolangun.
- 2) Untuk Mengetahui Proses Aktualisasi (menggerakkan) Manajemen Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Nurul Jadid Kecamatan Singkut kabupaten Sarolangun.
- 3) Untuk Mengetahui Proses Pengontrolan (Pengawasan) dalam Kegiatan Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Nurul Jadid Kecamatan Singkut kabupaten Sarolangun.

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan Mengenai Manajemen Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Nurul Jadid Kecamatan Singkut Kabupaten Sarolangun.
- 2) Bagi pembaca, penelitian ini dapat memberikan informasi secara tertulis tentang Manajemen Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Nurul Jadid Kecamatan Singkut Kabupaten Sarolangun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunta Jambi

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Jenis penelitian ini digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, karena obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti.¹⁰ Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologis, yang mana peneliti berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang biasa dalam situasi tertentu.¹¹ Penulis mengarahkan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memecahkan masalah secara sistematis dan faktual mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi dengan menggambarkan atau menguraikan masalah dan fakta-fakta tersebut.¹²

Penelitian yang bersifat deskriptif ini juga menggunakan istilah Kriek dan Miler dalam Sugiono merupakan tradisi penelitian ilmu pengetahuan sosial bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasan yang berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasa dan peristilahan yang digunakan Bogdan dan Biklen, data yang dihasilkan dalam penelitian kualitatif adalah data di amati. Milah yang menjadi penyebab studi kualitatif diistilahkan Inquiry research naturalistik research.¹³

2. Setting dan Subjek Penelitian

Setting adalah lokasi tempat penelitian lapangan dilakukan.¹⁴ Setting dalam penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Nurul Jadid Kecamatan Singkut, Kabupaten Sarolangun, Provinsi Jambi. Pemilihan setting berdasarkan pertimbangan bahwa Pondok Pesantren Nurul Jadid merupakan sebuah instansi yang sedang berkembang.

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 8

¹¹ Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif", *Jurnal Equilibrium*, Vol. 5, No. 9, Januari Juni (2009), hlm 3.

¹² Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm 44

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 218

¹⁴ Tim Penyusun, *Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas IAIN STS Jambi*, (Jambi: Fak. Ushuluddin IAIN STS Jambi, 2016), hlm 59.

Subjek merupakan responden dan informan yang akan dimintai keterangan.¹⁵ Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai pemilik otoritas sehingga akan memudahkan penelitian menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.¹⁶ Pemilihan subjek dalam penelitian ini berdasarkan kewenangan, peran dan dari banyaknya subjek yang ada di Pondok Pesantren.

Subjek dalam penelitian ini terdiri atas Pimpinan, guru/ ustad & ustadzah. Mengingat subjek yang baik adalah subjek yang terlibat aktif, cukup mengetahui, memahami, atau berkepentingan dengan aktivitas yang akan diteliti, serta memiliki waktu untuk memberikan informasi secara benar.¹⁷ Sedangkan objek pada penelitian ini adalah di Pondok Pesantren Nurul Jadid Desa Pasar Singkut Kecamatan Singkut Kabupaten Sarolangun.

3. Sumber dan Jenis Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.¹⁸ Sumber Data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah manusia, peristiwa, dokumentasi. Data-data tersebut adalah yang kaitannya dengan Manajemen pembinaan akhlak santri. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari manusia, peristiwa, dan dokumentasi yang terdapat di Pondok Pesantren Nurul Jadid Kecamatan Singkut.

Sumber data manusia berbentuk perkataan maupun tindakan orang yang bisa memberikan data melalui wawancara. Sumber data suasana/peristiwa berupa suasana yang bergerak (peristiwa) ataupun diam (suasana). Meliputi ruangan, suasana, dan proses. Sumber data tersebut merupakan objek yang akan diobservasi. Sumber data dokumenter atau berbagai referensi yang menjadi bahan rujukan dan berkaitan langsung dengan masalah yang diteliti.¹⁹

¹⁵ *Ibid*

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R & D*, 218

¹⁷ *Ibid.*, Hlm 62

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm 172.

¹⁹ Tim Penyusun, *Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas IAIN STS Jambi*, 62

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama (first hand) melalui observasi atau wawancara di lapangan.²⁰ Dalam hal ini data yang diinginkan adalah Manajemen Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Nurul Jadid Singkut.

Adapun data primer yang akan diambil pada penelitian ini melalui 7 informan, yang meliputi Pimpinan, 3 ustadz, 3 ustadzah dan khusus ustadz & ustadzah yang terlibat dalam pengajaran akhlak.

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua berupa dokumentasi serta peristiwa yang bersifat lisan dan tertulis.²¹ Data sekunder yang akan digunakan dalam penelitian ini yakni buku-buku, catatan ataupun internet sebagai pendukung.

4. Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.²² Dalam metode observasi ini peneliti menggunakan observasi tidak terlibat (nonpartisipan). Observasi nonpartisipan adalah peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.²³ Observasi akan dilakukan didalam pembelajaran akhlak oleh ustadz dan ustadzah, dan disaat santri sedang istirahat, dan dikantin pondok pesantren nurul jadid, dan juga dimasjid saat sebelum solat berjamaah dan sesudah solat berjamaah di Pondok Pesantren Nurul Jadid Singkut.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan oleh dua orang atau lebih dengan bertatap muka mendengarkan secara

²⁰ Hlm *Ibid.*

²¹ *Ibid.*

²² Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm 70.

²³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 145.

langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.²⁴ Teknik wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah proses wawancara yang menggunakan panduan wawancara yang berasal dari pengembangan topik dan mengajukan pertanyaan dan penggunaan lebih fleksibel daripada wawancara.

Wawancara dilakukan dengan bertanya langsung kepada informan untuk menggali dan mendapatkan informasi yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan. Adapun wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara, sehingga peneliti dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan penelitian sesuai dengan kebutuhan informasi yang diinginkan.

Wawancara ini akan dilakukan dengan orang yang terdiri dari pimpinan, 3 ustadz & 3 ustadzah dan khusus ustadz & ustadzah yang terlibat dalam pengajaran akhlak.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life historis), ceritera, biografi, peraturan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya, karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.²⁵

Dalam teknik dokumentasi pada pondok nurul jadid akan diteliti tentang poster-poster yang dipajang pondok pesantren, gambar-gambar, tulisan-tulisan dalam bentuk himbauan atau pengumuman yang terdapat di pondok tersebut termasuk juga dokumen-dokumen tentang kegiatan-kegiatan dan aturan-aturan yang dibuat oleh pondok pesantren.

Dari tiga teknik pengumpulan data diatas dapat digunakan secara simultan dalam penelitian ini, dalam arti untuk saling melengkapi antara data yang satu

²⁴ Narbuko cholid & Achmadi Abu, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm 83

²⁵ *Ibid.*, hlm 240

dengan data yang lain. Sehingga data yang didapatkan oleh penulis memiliki validitas dan keabsahan yang baik untuk dijadikan sebagai sumber informasi.

5. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Pekerjaan analisis data dalam hal ini ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengkategorikannya.

Pengorganisasian dan pengelolaan data tersebut bertujuan menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori substantif. Analisis merupakan proses pemecahan data menjadi komponen-komponen yang lebih kecil berdasarkan elemen dan struktur tertentu. Penulis akan melakukan proses analisis data melalui tahapan; reduksi data, penyajian atau display data dan kesimpulan atau verifikasi, yaitu sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian. Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data. Tujuan penelitian tidak hanya untuk menyederhanakan data tetapi juga untuk memastikan data yang diolah itu merupakan data yang tercakup dalam scope penelitian.

b. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman bahwa: Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap subpokok permasalahan.

c. Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.²⁶

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Pelaksanaan perpanjangan keikutsertaan dilakukan lewat keikutsertaan peneliti dilokasi secara langsung dan cukup lama, dalam upaya mendeteksi dan memperhitungkan penyimpangan yang mungkin mengurangi keabsahan data, karena kesalahan penilaian data (data distortion) oleh peneliti atau responden, disengaja atau tidak sengaja. Distorsi data dari peneliti dapat muncul karena adanya nilai-nilai bawaan dari peneliti atau adanya keterasingan peneliti dari lapangan yang diteliti. Sedangkan data dari responden, dapat timbul secara tidak disengaja, akibat adanya kesalahpahaman terhadap pertanyaan, atau muncul dengan sengaja, karena reponden berupaya memberikan informasi fiktif yang dapat menyenangkan peneliti, ataupun untuk menutupi fakta yang sebenarnya.

Distorsi data tersebut, dapat dihindari melalui perpanjangan keikutsertaan peneliti dilapangan yang diharapkan dapat menjadikan data yang diperoleh

²⁶ Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm 120- 124.

memiliki derajat reabilitas dan validitas yang tinggi. Perpanjangan keikutsertaan peneliti pada akhirnya juga akan menjadi semacam motivasi untuk menjalin hubungan baik yang saling mempercayai antara responden sebagai objek penelitian dengan peneliti.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti, rinci, dan berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol dalam penelitian. Faktor-faktor tersebut kemudian ditelaah, sehingga peneliti dapat memahami faktor-faktor tersebut.²⁷

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.²⁸

4. Diskusi dengan teman sejawat

Langkah akhir untuk menjamin keabsahan data, peneliti akan melakukan diskusi dengan teman sejawat, guna memastikan bahwa data yang diterima benar-benar real dan bukan semata persepsi sepihak dari peneliti atau informan. Melalui cara tersebut peneliti mengharapkan mendapatkan sumbangan, masukan, dan saran yang berharga dan konstruktif dalam meninjau keabsahan data.²⁹

G. Kerangka Teori

1. Manajemen

a. Definisi Manajemen

Manajemen berasal dari kata "*to manage*" yang berarti mengatur, mengurus atau mengelola. Dari arti tersebut secara substantif, makna manajemen mengandung unsur-unsur kegiatan yang bersifat pengelolaan. Menurut terminologi, bahwa istilah manajemen hingga kini tidak ada standar istilah yang disepakati. Istilah manajemen diberi banyak arti yang

²⁷ Tim Penyusun, *Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas IAIN STS Jambi*, (Jambi: Fak. Ushuluddin IAIN STS Jambi, 2016), hlm 66- 67

²⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 241.

²⁹ Tim Penyusun, *Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas IAIN STS Jambi*, (Jambi: Fak. Ushuluddin IAIN STS Jambi, 2016), hlm 68.

berbeda oleh para ahli sesuai dengan titik berat fokus yang dianalisis.³⁰ Hal ini dapat dilihat sebagai berikut:

- 1). Menurut Sofyan Syafri Harahap manajemen adalah proses tertentu yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan tertentu yang sudah ditetapkan dengan menggunakan manusia dan sumber-sumber lainnya.³¹
- 2). Menurut Malayu S.P. Hasibuan “Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai satu tujuan.³²
- 3). T. Hani Handoko pengertian manajemen yang dikemukakannya hampir sama dengan yang dikemukakan oleh Stoner yang menyangkut perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, pengarahan dan pengawasan di mana anggota organisasi bekerja sama untuk mencapai tujuan (goal) organisasi.³³
- 4). Menurut Manullang, manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, dan pengawasan daripada sumber daya manusia untuk mencapai untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu.³⁴
- 5). Menurut Henry Fayol, manajemen suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengawasan/kontrol terhadap sumber daya yang ada agar mencapai tujuan secara efektif dan efisien.³⁵
- 6). Menurut Theo Haiman, manajemen adalah fungsi untuk mencapai sesuatu melalui kegiatan orang lain dan mengawasi usaha-usaha individu untuk mencapai tujuan bersama.³⁶

³⁰ Moekiyat, *Kamus Management* (Bandung: Alumni, 2018), hlm 320.

³¹ Sofyan Syafri Harahap, *Akuntansi Pengawasan dan Manajemen dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti, 2012). 121.

³² Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen, Dasar, Pengertian dan Masalah* (Jakarta: PT Gunung Agung, 2019), hlm 3.

³³ T. Hani Handoko, *Manajemen* (Yogyakarta: BPFE, 2013), hlm 10.

³⁴ M. Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: Balai Aksara, 2013), 6.

³⁵ Gesi, Burhanudin. “Manajemen dan Eksekutuf”. *Jurnal Manajemen*, Volume 3 No 2 Oktober 2019, hlm 53

³⁶ Herbangan, Siagan. 1993. “Manajemen: Suatu Pengantar”. (Semarang: Satya Wacana, 1993), hlm. 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

7). Menurut George. R.Terry, Manajemen merupakan sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan: perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan dan pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber lain. Manajemen adalah ilmu pengetahuan ataupun seni.³⁷

Dengan demikian, manajemen dapat diartikan sebagai suatu proses kegiatan atau usaha untuk mencapai tujuan tertentu melalui kerjasama orang lain, memiliki peran yang sangat penting sebagai unsur utama pelaksanaan kegiatan sehingga memungkinkan tidak terjadinya kesalahan pengelolaan dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Manajemen juga merupakan kegiatan yang dilandasi ilmu dan seni untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan bantuan orang lain didalam pencapaian tujuan organisasi atau kelompok, dan merupakan suatu proses rangkaian kegiatan agar pelaksanaan perkerjaan dapat berlangsung efektif dan efisien.

b. Tujuan Manajemen

Tujuan manajemen yaitu segala upaya yang akan direalisasikan, dalam melukiskan segala hal untuk mencangkupan tertentu dan memberi tahu kepada atasan pengarahan kepada usaha manajer tersebut. Dari penjelasan berikut bahwa terdapat 4 elemen pokok yang terdapat di dalam tujuan-tujuan yaitu: sesuatu yang ingin direalisasikan (goal), cakupan (scope), ketepatan (definiteness), dan pengarahan (direction).³⁸

c. Unsur-Unsur Manajemen

Manusia sabagai pelaku manajemen di mana yang diatur oleh manusia adalah semua aktivitas yang ditimbulkan dalam proses manajemen yang selalu berhubungan dengan faktor-faktor produksi yang disebut dengan 6 M. Menurut George R. Terry, unsur-unsur manajemen yang disebut yaitu, “ *the six M in managemen*” yakni, *Man, Money, Material, Macahine, Methods dan Market*.³⁹

³⁷ George R Terry, Leslie W Rue, “*Dasar-dasar Manajemen*”, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 1992), hal. 10

³⁸ H.B. Siswanto, *pengantar manajemen*, (Jakarta:PT Bumi aksara,2015), hlm. 11

³⁹ Munir, Muhammad. “Manajemen Dakwah”. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2016.), hal. 11

1). *Men* (Manusia)

Manusia memiliki peranan penting dalam sebuah organisasi yang menjalankan fungsi manajemen dalam operasional suatu organisasi yang menentukan tujuan dan dia pula yang menjadi pelaku dalam proses kegiatan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Tanpa manusia tidak ada proses kerja, sebab pada dasarnya manusia adalah makhluk kerja. Oleh karena itu, manajemen timbul kerana adanya orang-orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan.

2). *Money* (Uang)

Uang merupakan salah satu unsur yang tidak diabaikan. Dalam dunia modern uang sebagai alat tukar menukar dan alat mengukur nilai kekayaan, sangat diperlukan untuk mencapai suatu tujuan. Karena segala sesuatu harus diperhitungkan secara rasional.

3). *Methods* (Metode)

Metode atau cara melaksanakan suatu pekerjaan guna mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Cara kerja atau metode yang tepat sangat menentukan kelancaran setiap kegiatan proses manajemen dari suatu organisasi.

4) *Material* (Barang/Perlengkapan)

Faktor ini sangat penting karena manusia tidak dapat melaksanakan tugas kegiatannya tanpa adanya barang atau alat perlengkapan, sehingga dalam proses perlengkapan suatu kegian oleh suatu organisasi tertentu perlu dipersiapkan bahan perlengkapan yang dibutuhkan.⁴⁰

5). *Machine* (mesin)

Peralatan termasuk teknologi yang digunakan untuk membantu dalam operasi untuk menghasilkan barang dan jasa yang akan dijual. Mesin yang digunakan untuk memberi kemudahan atau menghasilkan keuntungan yang lebih besar serta menciptakan efisiensi kerja, terutama pada penerapan teknologi

⁴⁰ Munir, Muhammad. "Manajemen Dakwah". (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2016.), hlm. 12

mutahir yang dapat meningkatkan kapasitas dalam proses produksi baik barang atau jasa.⁴¹

6) *Market* (Pasar)

Market merupakan pasar yang hendak dimasuki hasil produksi baik barang atau jasa untuk menghasilkan uang dengan produksi suatu hasil lembaga/perusahaan dapat dipasarkan, karena itu pemasar dalam manajemen ditetapkan sebagai salah satu unsur yang tidak dapat diabaikan. Pasar diperlukan untuk menyebarkan hasil-hasil produksi agar sampai ketangan konsumen.⁴²

d. Fungsi Manajemen

George R. Terry, 1958 dalam bukunya *Principles of Management* membagi empat fungsi dasar manajemen, yaitu *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Pelaksanaan) dan *Controlling* (Pengawasan). Keempat fungsi manajemen ini disingkat dengan POAC.⁴³

1). *Planning* (Perencanaan)

George R. Terry dalam bukunya *Principles of Management* mengemukakan tentang *Planning* sebagai berikut, yaitu “*Planning is the selecting and relating of facts and the making and using of assumptions regarding the future in the visualization and formulation to proposed of proposed activation believed necessary to achieve desired result*”. “....Perencanaan adalah pemilih fakta dan penghubungan fakta-fakta serta pembuatan dan penggunaan perkiraan-perkiraan atau asumsi-asumsi untuk masa yang akan datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.”⁴⁴

2). *Organizing* (Pengorganisasian)

Pengorganisasian tidak dapat diwujudkan tanpa ada hubungan dengan yang lain dan tanpa menetapkan tugas-tugas tertentu untuk masing-masing unit. George R. Terry dalam bukunya *Principles of Management* mengemukakan tentang

⁴¹ G.R. Terry dan L.W. Rue, *Dasar-dasar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm.

⁴² Munir, Muhammad. “*Manajemen Dakwah*”. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2016.), hlm. 13

⁴³ Sukarna. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen*. (Bandung: CV. Mandar Maju, 2012) hlm. 10

⁴⁴ Sukarna. 2011. hlm. 11

organizing sebagai berikut, yaitu “*Organizing is the determining, grouping and arranging of the various activities needed necessary for the attainment of the objectives, the assigning of the people to these activities, the providing of suitable physical factors of environment and the indicating of the relative authority delegated to each respective activity.*”...Pengorganisasian ialah penentuan, pengelompokan, dan penyusunan macam-macam kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan, penempatan orang-orang (pegawai), terhadap kegiatan-kegiatan ini, penyediaan faktor-faktor fisik yang cocok bagi keperluan kerja dan menunjukkan hubungan wewenang, yang dilimpahkan terhadap setiap orang dalam hubungannya dengan pelaksanaan setiap kegiatan yang diharapkan.⁴⁵

3). *Actuating* (Pelaksanaan /Penggerakan)

Menurut George R. Terry dalam bukunya *Principles of Management* mengatakan bahwa “*Actuating is setting all members of the group to want to achieve and to strike to achieve the objective willingly and keeping with the managerial planning and organizing efforts.*”....Penggerakan adalah membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok agar supaya berkehendak dan berusaha dengan keras untuk mencapai tujuan dengan ikhlas serta serasi dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian dari pihak pimpinan.⁴⁶

4). *Controlling* (Pengawasan)

Control mempunyai peranan atau kedudukan yang penting sekali dalam manajemen, mengingat mempunyai fungsi untuk menguji apakah pelaksanaan kerja teratur tertib, terarah atau tidak. Walaupun planning, organizing, actuating baik, tetapi apabila pelaksanaan kerja tidak teratur, tertib dan terarah, maka tujuan yang telah ditetapkan tidak akan tercapai. Dengan demikian control mempunyai fungsi untuk mengawasi segala kegiatan agar tertuju kepada sasaran, sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Untuk melengkapi pengertian diatas, menurut George R. Terry mengemukakan bahwa *Controlling*, yaitu: “*Controlling can be defined as the*

⁴⁵ Sukarna. 2011. hlm. 83

⁴⁶ Sukarna. 2011. hlm. 110

process of determining what is to accomplished, that is the standard, what is being accomplished. That is the performance, evaluating the performance, and if the necessary applying corrective measure so that performance takes place according to plans, that is conformity with the standard. "...Pengawasan dapat dirumuskan sebagai proses penentuan apa yang harus dicapai yaitu standard, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan, dan bilaman perlu melakukan perbaikan-perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana, yaitu selaras dengan standard (ukuran).⁴⁷

Jadi manajemen yang di maksud dalam penulis ini adalah suatu proses atau langkah dalam seseorang mengatur, mengarahkan kepada bawahan hal yang akan dilakukan dalam sebuah aktifitas yang akan di laksanakan di sebuah organisasi yang berkaitan, untuk membimbing memberikan penerapan tentang apa yang akan di lakukan dalam sebuah organisasi yang mempengaruhi segala peroses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian yang akan di lakukan dalam mencapai suatu tujuan yang sesuai, agar seseorang dapat terarah dan teratur dalam melakukan tugas-tugas atau tanggung jawab yang di berikan agar tidak terjadinya suatu kesalahan atau pembagian tugas dalam melaksanakan suatu pengorganisasian yang ada di sebuah pondok pesantren dalam pembinaan santri yang ada di Pondok Pesantren Nurul Jadid.

e. Pembinaan Akhlak

1) Pengertian Pembinaan

Secara harfiah pembinaan adalah bentuk kejadian yang berasal dari kata "bina" mendapat konfiks pe-an yang berarti "pembangunan" atau "pembaharuan".⁴⁸ Dalam konteksnya dengan keimanan Lukman Ali mendefinisikan pembinaan adalah suatu usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

Adapun pembinaan menurut Zakiah Daradjat yaitu upaya pendidikan baik formal maupun non formal yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah,

⁴⁷ Sukarna. 2011. hlm. 82

⁴⁸ WJS Purwadarminta, *Kamus Besar Bahasa IndonesiaI*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2018), h.

teratur dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, mengembangkan suatu dasar kepribadian yang seimbang, utuh, selaras. Pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bakat, keinginan serta prakarsa sendiri, menambah, meningkatkan dan mengembangkan kearah tercapainya martabat, mutu dan kemampuan manusia yang optimal dan pribadinya yang mandiri.⁴⁹

Secara umum pembinaan adalah segala usaha yang dilakukan untuk menumbuhkan kesadaran memelihara secara terus menerus. Terhadap tatanan nilai keimanan agar segala perilaku kehidupannya senantiasa di atas norma-norma yang ada dalam tatanan itu.

2). Tujuan Pembinaan

Pembinaan akhlak sebagai usaha sungguh-sungguh dalam rangka bertujuan membentuk pribadi santri. Dengan menggunakan pembinaan yang terprogram dengan baik dan di aksanakan dengan sungguh-sungguh.

3). Pengertian Akhlak

Secara terminologis akhlak atau khuluq adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia. Sehingga dia akan muncul secara spontan bilamana diperlukan, tanpa memerlukan pemikiran atau pertimbangan lebih dahulu, serta mau membutuhkan dorongan dari luar.⁵⁰

Menurut Imam Abu Hamid al-ghazali sebagaimana dikutip Ali Abdul Ilham Mahmud kata al-khalq “fisik” dan alkhuluq “akhlak” adalah dua kata yang sering dipakai bersamaan. Seperti redaksi Bahasa Arab, fulaan husnu al-khalq wa al-khuluq yang artinya „si fulan baik lahirnya juga batinnya“. Sehingga yang dimaksud dengan kata al-khalq adalah bentuk lahirnya. Sedangkan al-khuluq adalah bentuk batinnya.⁵¹

Hal itu karena manusia tersusun dari fisik yang dapat dilihat dengan mata kepala, dan dari ruh yang dapat ditangkap dari mata batin. Masing-masing dari keduanya itu mempunyai bentuk dan gambaran, ada yang buruk dan ada pula yang baik. Dan ruh yang ditangkap oleh mata batin itu lebih tinggi nilainya dari

⁴⁹ Zakiah Daradjat, Ilmu Jiwa Agama, (Jakarta: Bulan Bintang, 2019), h. 58

⁵⁰ Abudin Nata, Akhlak Tasawuf, (Jakarta: Rajab Rafindo Persada, 2012), h. 154.

⁵¹ Ali Abdul Halim Mahmud, Akhlak Mulia. (Jakarta : Gema Insani Press, 2014), h. 28.

fisik yang ditangkap dengan penglihatan mata. Yang dimaksud dengan ruh dan jiwa disini adalah sama. Dari kedua definisi di atas dapat dipahami bahwa akhlak bersumber dari dalam diri anak dan juga dapat juga berasal dari lingkungannya. Secara umum akhlak bersumber dari dua hal tersebut dapat berbentuk akhlak baik dan akhlak buruk, tergantung pembiasaannya, kalau anak membiasakan perilaku buruk, maka akan menjadi akhlak buruk bagi dirinya, sebaliknya anak membiasakan perbuatan baik, maka akan menjadi akhlak baik bagi dirinya.

Akhlak yang dimaksud disini adalah akhlak yang berlandaskan pada AlQuran dan Al-Sunah sebagai pedoman. Akhlak yang seharusnya ada pada setiap anak asuh. Ini karena akhlak yang baik akan mempengaruhi karakter serta prestasi siswa itu sendiri. Sebagai contoh akhlak yang diterapkan oleh Rasulullah SAW. Seperti saling membantu, bekerja sama, berkata benar, amanah, jujur, kebersihan, semangat yang tinggi.

4). Sifat- sifat Akhlak

Dalam pandangan Islam Akhlak dibagi menjadi dua macam yaitu akhlak mulia (akhlak al-karimah) dan akhlak yang buruk (akhlak al-qabihah).⁵² dan ada juga yang menjelaskan bahwa akhlak al-karimah adalah akhlak yang baik dan benar menurut syari'at Islam, dan akhlaqul mutzumah adalah akhlak yang tidak baik dan tidak benar menurut Islam.⁵³

a). Akhlak Al-Karimah (akhlak yang mulia) adalah sebagai berikut:

1. Al-Amanah (sifat yang jujur dan dipercaya)

Sesuatu yang dipercayakan kepada seseorang, baik harta, ilmu, rahasia atau lainnya yang wajib di elihara dan di sampaikan kepada yang berhak menerimanya.⁵⁴

2. Al-Alifah (sifat yang disenangi)

Untuk dapat disenangi oleh orang lain, tentu harus memiliki sifat pandai berpendudukan suatu pada proporsi yang sebenarnya, bijaksana dalam sikap,

⁵² Marzuki, Prinsip Dasar Akhlak Mulia, (Jogyakarta: Debut Wahana Pres,2019), h. 21.

⁵³ Barwawi Umary, Materi Akhlak, (Solo: Ramadhani, 2016), h. 196.

⁵⁴ M. Yatim Abdullah, Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an, (Jakarta: Amzah 2017).

perkataan dan perbuatan, niscaya pribadi akan disenangi oleh anggota masyarakat dalam kehidupan pergaulan sehari-hari.

3. Al-Khoiru (berbuat baik)

Dalam Al-Qur'an maupun dalam Hadist Rasul sangat banyak sekali perintah untuk melaksanakan kebaikan. Bukti dari iman dan ketaatan seseorang untuk melakukan semua kebaikan ini berarti orang tersebut telah memiliki akhlak yang mulia.⁵⁵

4. Anie Satun (sifat manis muka)

Dalam pergaulan hidup dimasyarakat yang bermacam-macam suku dan bermacam-macam watak manusia manis muka dalam bergaul sangat perlu ditampakkan sekalipun terhadap orang yang bersalah, apalagi terhadap orang yang memang benar-benar berlaku baik. Manakala hal ini bisa diwujudkan berarti akhlak mulia telah dimilikinya.⁵⁶

b). Akhlak Al-Matzmumah (akhlak yang tercela) diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Ananiyah (sifat egois)

Sifat egois adalah sifat buruk yaitu sifat yang hanya mau menang sendiri tanpa mempedulikan orang lain, sifat seperti ini tidak pantas ada pada orang mukmin.

2. Al-Baqhyu (menjadi pelacur)

Al-Baghyu apapun alasannya adalah merupakan perbatan buruk dan merupakan akhlak yang tercela.

3. Al-Bukhlu (sifat pelit)

Orang yang memiliki sifat Al-Bukhlu atau pelit maka ia akan jauh dari rahmat Allah dan juga hidup tidak akan tentram serta dibenci oleh masyarakat.

4. Al-Katzib (sifat pendusta)

Al-katzib jika dimiliki oleh orang mukmin maka keimanan seorang mukmin tersebut dapat diragukan, karena orang mukmin pantang menjadi orang berdusta.

5. Al-Khomru (gemar minum yang beralkohol)

⁵⁵ M. Yatim Abdullah, Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an, (Jakarta: Amzah 2017).

hlm. 13

⁵⁶ M. Yatim Abdullah, 2017. hlm. 14

Minuman keras atau minuman yang beralkohol sedikit atau banyak hukumannya tetap haram dan bagi yang meminumnya berarti telah melakukan akhlak mazmumah.⁵⁷

6. Al-Khiyanah (sifat penghianat)

Penghianat adalah sifat tercela. Penghianat ini dapat mengkhianati agama seperti mengaku muslim tetapi tidak taat beribadah, dan juga mengkhianati sesama manusia seperti ingkar janji dan lain sebagainya. Sifat khianat ini dapat merugikan orang lain dan dapat menimbulkan permusuhan, balas dendam dan lain sebagainya. Orang yang memiliki sifat khianat ini maka ia akan dimurkai Allah SWT.

7. Az-Zulmun (sifat aniaya)

Az-zulmun yang dimaksud dalam hal ini adalah tidak meletakkan sesuatu pada tempatnya.

Dari kedua akhlak tersebut selalu diajarkan di Pondok Pesantren. Akhlak yang mulia selalu ditanamkan dan dibiasakan untuk dilakukan oleh para santri sedangkan akhlak yang tercela di Pondok Pesantren selalu disampaikan dan santri selalu diwajibkan untuk meninggalkan dan menjauhi akhlak-akhlak yang tercela tersebut.⁵⁸

5). Bentuk-bentuk Akhlak

a. Akhlak Terhadap Allah SWT

Akhlak terhadap Allah SWT adalah pengakuan dan kesadaran bahwa tiada Tuhan melainkan Allah. Dia memiliki sifat-sifat terpuji. Demikian agung sifat itu, yang jangankan manusia, malaikatpun tidak akan mampu menjangkau hakikat-Nya.

b. Akhlak Terhadap Manusia

Banyak sekali rincian yang dikemukakan Al-Qur'an berkaitan dengan perlakuan terhadap sesama manusia. Petunjuk mengenai hal ini bukan hanya dalam larangan melakukan hal negatif seperti membunuh, menyakiti atau

⁵⁷ Abudin Nata, Akhlak Tasawuf, (Jakarta: Rajab Rafindo Persada, 2012), h. 154.

⁵⁸ M. Yatim Abdullah, Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an, (Jakarta: Amzah 2017).

mengambil harta tanpa alasan yang benar, melainkan juga sampai kepada menyakiti hati dengan jalan menceritakan aib itu benar atau salah.

Al-Qur'an menekankan bahwa setiap orang hendaknya didudukan secara wajar. Nabi Muhammad SAW, misalnya dinyatakan sebagai manusia seperti manusia yang lain. Namun dinyatakan sebagai manusia seperti manusia yang lain, akan tetapi dinyatakan pula bahwa beliau adalah rasul yang memperoleh wahyu dari Allah SWT. Atas dasar adalah beliau berhak memperoleh penghormatan melebihi manusia lain.

c. Akhlak Terhadap Lingkungan

Yang dimaksud dengan akhlak terhadap lingkungan adalah segala sesuatu yang berada disekitar manusia, baik binatang, tumbuh-tumbuhan, maupun benda-benda tak bernyawa. Pada dasarnya akhlak yang diajarkan oleh Al-Qur'an terhadap lingkungan bersumber dari fungsi manusia sebagai khalifah. Kekhalifahan menuntut adanya interaksi antara manusia dengan sesamanya, dan manusia dengan alam. Kekhalifahan juga mengandung arti pengayoman, pemeliharaan, serta pembimbingan, agar setiap makhluk mencapai tujuan pencipta-Nya.⁵⁹

6). Metode Pembinaan Akhlak

Yang dimaksud dengan metode pembinaan akhlak pada santri adalah cara yang digunakan dalam upaya mendidik santri.⁶⁰ Pemimpin yang bijaksana akan terus mencari berbagai metode yang lebih efektif yang sesuai dengan norma Islam. Namun demikian, bagaimana metode-metode yang efektif dalam pembinaan akhlak. Disini ada beberapa metode-metode pembinaan akhlak, diantaranya:

a). Metode Uswah (teladan)

Teladan atau keteladanan adalah pembiasaan dalam bentuk perilaku sehari-hari seperti berpakaian rapi, berbahasa yang baik dan sebagainya. Teladan adalah sesuatu yang pantas untuk diikuti, karena mengandung nilai-nilai

⁵⁹ Abudin Nata, Akhlak Tasawuf, (Jakarta: Rajab Rafindo Persada, 2012), hlm. 152

⁶⁰ 6 Ahmad Tafsir, Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2019), hlm. 131.

kemanusiaan. Manusia teladan yang harus dicontoh dan diteladani Rasulullah SAW.

Dalam metode teladan ini dapat diterapkan kedalam tiga aspek, yaitu pembinaan akidah, pembinaan ibadah dan pembinaan akhlak. Pemimpin yang ideal adalah pemimpin yang didirinya memiliki keteladanan yang baik karena merupakan salah satu faktor terpenting yang akan mempengaruhi hati dan jiwa santri. Sehingga sejak dini santri dididik dengan aqidah, ibadah, berakhlak dan bertingkah laku berdasarkan ajaran Islam.⁶¹

b). Metode Ta'widiyah (pembiasaan)

Secara etimologi, pembiasaan asal katanya adalah biasa. Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, biasa artinya lazim atau umum, seperti sediakala, sudah merupakan hal yang tidak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pembiasaan adalah sesuatu yang sengaja dilakukan secara berulang-ulang agar sesuatu itu dapat menjadi kebiasaan. Pembiasaan sebenarnya berartikan pengalaman, yang dibiasakan itu adalah sesuatu yang di amalkan.⁶²

Aplikasi metode pembiasaan tersebut, diantaranya adalah terbiasa dengan keadaan berwudhu' terbiasa tidur tidak terlalu malam dan bangun tidak kesiangan, harus membaca Al-Quran setelah sholat dan Asmma ulhusna, sholat berjamaah di masjid, terbiasa berpuasa, terbiasa makan dengan tangan kanan dan lain-lain. Pembiasaan yang baik adalah metode yang ampuh untuk meningkatkan dan merubah akhlak santri.

c). Metode Mau'izhah (Nasehat)

Kata mau'izhah berasal dari kata wa'zhu yang berarti nasehat yang terpuji, memotivasi untuk melaksanakannya dengan perkataan yang lembut.

Aplikasi metode nasehat, diantaranya adalah nasehat dengan argumen logika, nasehat tentang amar ma'ruf nahi mungkar, nasehat tentang amal ibadah dan lain sebagainya.

d). Metode Pengawasan

⁶¹ Nasih Ulwan, Kaidah-Kaidah Dasar, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012), hlm. 1.

⁶² Mulyasa, Manajemen Pendidikan Karakter, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 166.

Maksud pembinaan yang disertai pengawasan yaitu mendampingi santri dalam upaya membentuk aqidah dan moral dan mengawasinya dalam melaksanakan ibadah serta mempersiapkan secara psikis dan sosial, menanyakan secara terus menerus tentang keadaannya.

Metode ini termasuk dasar terkuat dalam mewujudkan manusia yang seimbang, yang dapat menjalankan kewajiban-kewajibannya didalam kehidupan ini. Dari sinilah ia akan menjadi seorang muslim yang hakiki, akan menjadi pondasi dan pembinaan peraturan Islam.

e). Metode Ganjaran dan Hukuman

Maksud dari ganjaran ini adalah sebagai pendorong dan penghargaan kepada santri, bukan sesuatu yang diharap-harapkan kepada mereka. Karena jika terjadi hal yang demikian maka tujuan pemimpin akan mengalami kegagalan.

Aplikasi metode ganjaran yang berbentuk hukuman, diantaranya pandangan yang sinis, memuji orang lain dihadapannya, tidak mempedulikannya, memberikan ancaman yang positif dan menjewernya sebagai alternatif terakhir.⁶³

f). Metode Hafalan

Metode hafalan ini menurut Imam Ghozali dapat digunakan dalam pembinaan aqidah. Imam Ghozali menjelaskan secara khusus cara menanamkan aqidah pada santri. Beliau berpendapat bahwa langkah pertama yang sebaiknya diberikan kepada mereka dalam menanamkan aqidah adalah menekankan pada hafalan. Karena metode hafalan merupakan proses awal untuk menapaki pada proses berikutnya, yaitu proses pemahaman. Santri yang hafal terhadap sesuatu kemudian berusaha memahaminya, akan tumbuh dalam dirinya sebuah keyakinan kukuh yang pada akhirnya akan membenarkan apa yang telah diyakini sebelumnya. Ini merupakan proses membenaran dalam sebuah aqidah yang dialami santri pada umumnya.⁶⁴

f. Santri

⁶³ Abudin Nata, Akhlak Tasawuf, (Jakarta: Rajab Rafindo Persada, 2012), hlm. 154

⁶⁴ Ismail Ya'kub, Ihyaa 'Ulum ad-Din Imam Al Ghazali, Jilid I, (Jakarta: Faizan, 2014), hlm. 336.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia santri adalah seseorang yang berusaha mendalami agama islam dengan sungguh-sungguh atau serius.⁶⁵ Kata santri itu berasal dari kata “cantrik” yang berarti seseorang yang selalu mengikuti guru kemana guru pergi dan menetap.⁶⁶

Sedangkan Menurut Nurcholish Madjid, asal-usul kata “santri”, dapat dilihat dari dua pendapat.⁶⁷ Pertama, pendapat yang mengatakan bahwa “santri” berasal dari perkataan “sastri”, sebuah kata dari bahasa sanskerta yang artinya melek huruf. Pendapat ini menurut Nurcholish Madjid agaknya di dasarkan atas kaum santri adalah kelas literasi bagi orang jawa yang berusaha mendalami agama melalui kitab-kitab bertulisan dari bahasa Arab. Di sisi lain, Zamakhsyari Dhofier berpendapat kata santri dalam bahasa India berarti orang yang tahu buku-buku suci agama Hindu, atau seorang sarjana ahli kitab suci agama Hindu. Atau secara umum dapat diartikan buku-buku suci, buku-buku agama, atau buku-buku tentang ilmu pengetahuan.

Dari berbagai pandangan tersebut tampaknya kata santri yang di pahami pada dewasa ini lebih dekat dengan makna “cantrik”, yang berarti seseorang yang belajar agama (islam) dan selalu setia mengikuti guru kemana guru pergi dan menetap. Tanpa keberadaan santri yang mau menetap dan mengikuti sang guru, tidak mungkin dibangun pondok atau asrama tempat santri tinggal dan kemudian disebut Pondok Pesantren.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa santri merupakan seseorang yang sedang belajar memperdalam ilmu-ilmu pengetahuan tentang agama islam dengan sungguh-sungguh.

2. Pondok Pesantren

1. Definisi Pondok Pesantren

Kata pondok berasal dari funduq (bahasa arab) yang artinya ruang tidur, asrama atau wisma sederhana, karena pondok memang sebagai tempat

⁶⁵ Tim Penyusun, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2018), hlm 878.

⁶⁶ Muhammad Nurul Huda dan Muhammad Turhan Yani, “Pelanggaran Santri terhadap Peraturan Tata Tertib Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah Kranji Lamongan”, Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan, Vol 02 Nomer 03 Tahun 2015, hlm 740-753

⁶⁷ Yasmadi, Modernisasi Pesantren, (Ciputat: PT Ciputat Press, 2005), hlm 61.

Masjid merupakan elemen yang tidak dapat dipisahkan dari pesantren karena masjid merupakan pusat pendidikan dalam tradisi pesantren. Masjid ini berfungsi sebagai manifestasi universalisme dari sistem pendidikan Islam tradisional.

c. Pengajaran Kitab-kitab Islam Klasik

Zaman sekarang kebanyakan pesantren telah memasukan pelajaran pengetahuan umum sebagai suatu bagian penting dalam pendidikan pesantren. Namun, pengajaran kitab-kitab klasik tetap diberikan sebagai upaya untuk meneruskan tujuan utama pesantren mendidik calon-calon ulama.⁷³

d. Santri

Sebuah pesantren tidak dapat dikatakan jika tidak ada santri karena santri merupakan komponen penting untuk berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Menurut tradisi pesantren terdapat dua santri yaitu santri mukim dan santri kalong.

e. Kyai

Kyai merupakan elemen yang paling esensial dari suatu pesantren. Bahkan seringkali kyai merupakan pendiri sebuah pesantren. Sudah sewajarnya bahwa pertumbuhan suatu pesantren semata mata bergantung kepada kemampuan pribadi kyainya.⁷⁴

H. Studi Relevan

Studi relevan memiliki fungsi yang sama dengan tinjauan pustaka dalam penelitian pustaka, yaitu memuat bahasan tentang penelusuran penulis terhadap berbagai bahan literatur yang berkaitan dengan topik pembahasan atau juga bahan-bahan literature yang telah memberikan inspirasi dalam pendalaman materi penelitian. Studi relevan yang juga sering disebut penelitian terdahulu atau literature review, adalah bagian dari proposal yang mendiskusikan laporan penelitian, tulisan (buku atau jurnal) atau kegiatan akademis lainnya seperti seminar terdahulu berkenaan atau berdekatan dengan fokus kajian yang akan dilakukan. Dari segi posisinya, studi relevan bisa saja sebagai tulisan yang berdiri

⁷³ Sulthon Masyhud, dkk, Tipologi Pondok Pesantren, Putra Kencana, Jakarta, 2016, h.89

⁷⁴ Zamakhsyari Dhofir, Op.Cit, h.51-60

sendiri, bagian dari sebuah proposal atau penelitian atau bagian dari sebuah makalah.⁷⁵

Berdasarkan penelusuran peneliti, terdapat karya yang membahas tentang Manajemen Strategi, yaitu:

Karya Noviana Feriyanti (2021) dengan judul “Manajemen Pembinaan Akhlak Santri di pondok pesantren Darul ‘Ulum Desa Sumber Gede Kecamatan sekampung Kabupaten Lampung Timur”. Penelitian ini dilakukan di pondok pesantren Darul ‘Ulum Desa Sumber Gede Kecamatan sekampung Kabupaten Lampung Timur. Permasalahan pada penelitian ini adalah Bagaimana Manajemen dalam pelaksanaan pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Darul ‘Ulum Desa Sumber Gede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur. Perbedaan karya ini dengan karya penulis yaitu dimana perbedaannya terletak di lokasi penelitian dan permasalahan dalam penelitian. Lokasi karya ini yaitu dilakukan dipondok pesantren Darul ‘Ulum Desa Sumber Gede Kecamatan sekampung Kabupaten Lampung Timur dan permasalahan karya ini yaitu Bagaimana Manajemen dalam pelaksanaan pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Darul ‘Ulum Desa Sumber Gede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur. Sedangkan lokasi karya penulis di Pondok Pesantren Nurul Jadid Kecamatan Singkut Kabupaten Sarolangun, dan Permasalahan pada karya penulis yaitu Bagaimana Manajemen Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Nurul Jadid Kecamatan Singkut Kabupaten Sarolangun.⁷⁶

Karya Reni Anjani Puspita Syam (2021) dengan judul “Manajemen Pembinaan Akhlak Santri Pondok Pesantren Al-Munawwarah Desa Tirawuta Kecamatan Pondidaha”. Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al-Munawwarah Desa Tirawuta Kecamatan Pondidaha. Permasalahan pada penelitian ini adalah Bagaimana bentuk dan usaha mengenai manajemen pembinaan akhlak santri serta apa yang menjadi faktor pendorong dan

⁷⁵ Tim Penyusun, *Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas IAIN STS Jambi*, (Jambi: Fak. Ushuluddin IAIN STS Jambi, 2016), hlm 68.

⁷⁶ Noviana Feriyanti, “Manajemen Pembinaan Akhlak Santri di pondok pesantren Darul ‘Ulum Desa Sumber Gede Kecamatan sekampung Kabupaten Lampung Timur”. tahun ajaran 2021, diakses melalui <http://repository.radenintan.ac.id>

penghambat di Pondok Pesantren Al-Munawwarah Desa Tirawuta Kecamatan Pondidaha. Perbedaan karya ini dengan karya penulis yaitu di mana perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan permasalahan dalam penelitian. Lokasi karya ini yaitu di Pondok Pesantren Al-Munawwarah Desa Tirawuta Kecamatan Pondidaha, dan permasalahan karya ini yaitu Bagaimana bentuk dan usaha mengenai manajemen pembinaan akhlak santri serta apa yang menjadi faktor pendorong dan penghambat di Pondok Pesantren Al-Munawwarah Desa Tirawuta Kecamatan Pondidaha. Sedangkan lokasi karya penulis di Pondok Pesantren Nurul Jadid Kecamatan Singkut Kabupaten Sarolangun, dan Permasalahan pada karya penulis yaitu Bagaimana Manajemen Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Nurul Jadid Kecamatan Singkut Kabupaten Sarolangun.⁷⁷

Karya Rizky Amalia Mustafa (2022) dengan Judul “Manajemen Pembinaan Akhlak di Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong”. Penelitian ini dilakukan di pondok pesantren Nurul Hijrah Jorong. Permasalahan pada penelitian ini adalah Bagaimana Penerapan Manajemen Pembinaan Akhlak di Pondok Pesantren Nurul Hijrah jorong”. Perbedaan karya ini dengan karya penulis yaitu di mana perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan permasalahan dalam penelitian. Lokasi karya ini yaitu di Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong dan permasalahan pada karya ini yaitu Bagaimana Penerapan Manajemen Pembinaan Akhlak di Pondok Pesantren Nurul Hijrah jorong. Sedangkan lokasi karya penulis di Pondok Pesantren Nurul Jadid Kecamatan Singkut Kabupaten Sarolangun, dan Permasalahan pada karya penulis yaitu Bagaimana Manajemen Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Nurul Jadid Kecamatan Singkut Kabupaten Sarolangun.⁷⁸

⁷⁷ Reni Anjani Puspita, “Manajemen Pembinaan Akhlak Santri Pondok Pesantren Al-Munawwarah Desa Tirawuta Kecamatan Pondidaha”. Tahun ajaran 2021, diakses melalui <https://ejournal.iainkendari.ac.id>

⁷⁸ Rizky Amalia Mustafa “Manajemen Pembinaan Akhlak di Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong”. Tahun ajaran 2012, diakses melalui <https://idr.uin-antasari.ac.id/18881/2/AWAL.pdf>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunandajati

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Letak Geografis Pondok Pesantren Nurul Jadid Singkut

Sebuah Lembaga Pondok Pesantren Nurul Jadid Terletak di dusun II sidomulyo, Rt/Rw 012/004, desa pasar singkut, kecamatan singkut, kabupaten sarolangun. Kode pos 37482, didalam pondok pesantren terdapat luas tanah seluruhnya 3.500 m² dan memiliki luas bangunan 2.185 m² yang terdiri menjadi beberapa bagian yaitu : kamar asrama, ruang kantor, ruangan belajar, mushola, kamar mandi, perpustakaan, laboratorium.⁷⁹

- Sebelah barat : terdapat balai desa
- Sebelah timur : terdapat TPQ raudhotut taqwa
- Sebelah utara : terdapat madrasah tsanawiyah negeri 3 sarolangun
- Sebelah selatan : terdapat masjid At-taqwa

B. Sejarah Berdiri Pondok Pesantren Nurul Jadid Singkut

Pondok Pesantren Nurul Jadid berdiri pada tahun 2001 yang didirikan oleh Dr. KH. Imam Hambali S.Pd.I M.Si beserta istri yaitu Ibu Nyai Hj. Lailis Sa'addah dibantu oleh masyarakat Dusun II Sidomulyo Kecamatan Singkut Kabupaten Sarolangun-Jambi dengan luas lahan pada saat itu adalah kurang dari 1 hektar dan masih berdiri sampai saat ini serta masih dipimpin oleh Dr. KH. Imam Hambali S.Pd.I M.Si. diberi nama Nurul Jadid karena ada seorang ulama yang bernama H. Klerek mengusulkan berdasarkan Filosofi Nurul Jadid itu berarti cahaya yang baru. Motivasi KH. Imam Hambali mendirikan pondok pesantren karena dahulu ada seorang santri yang berasal dari musi rawas, santri tersebut datang ingin belajar ilmu agama dan melihat lingkungan tempat tinggal yang kurang akan pengetahuan ilmu agama. Dr. KH. Imam Hambali S.Pd.I M.Si mendirikan pondok pesantren awal mula dengan menggunakan dana pribadi, dibantu oleh H. Klerek dan mendapat juga bantuan dari Bupati Sarolangun dan masyarakat sekitar pondok pesantren.

⁷⁹ Dokumen, *sofifile* letak geografis, 8 maret 2022, pondok pesantren nurul jadid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember

Awal mula berdirinya pondok pesantren Nurul Jadid dahulunya hanyalah sebuah mushola kecil yang dijadikan tempat mengaji, setelah ada TPQ banyak anak yang ikut mengaji maka dibangun sebuah pondok pesantren.⁸⁰ Pada awalnya hanya memiliki 8 orang santri. Selama kurun waktu 2 tahun, tepatnya tahun 2003 banyak anak yang berdatangan ingin mondok kemudian pondok pesantren nurul jadid mendirikan sekolah sendiri. Pondok Pesantren Nurul Jadid melakukan pengajian dan belajar mengaji setiap malam. Adapun tenaga pengajar saat itu berjumlah 3 guru/ustad.

Pada tahun 2003 dimulai pembangunan seperti gedung madrasah ibtidaiyah, tsanawiyah, dan aliyah. Hingga mempunyai cabang pondok pesantren di kecamatan air hitam. Dibangunnya pondok pesantren di kecamatan air hitam karena atas permintaan masyarakat setempat dan banyak anak yang ingin masuk pesantren namun jauh. Untuk mewadahi anak-anak yang dari kecamatan air hitam dan sekitarnya supaya tidak terlalu jauh maka masyarakat dikecamatan air hitam ingin pondok pesantren nurul jadid didirikan disana juga.

Pondok pesantren yang ada di desa pasar singkat sudah berusia 19 tahun dan sudah banyak dikenal oleh kalangan masyarakat desa pasar singkat maupun dari kalangan masyarakat luar. Sampai saat ini pondok pesantren nurul jadid sudah meluluskan ribuan santri yang paham dengan ilmu agama yang siap mengabdikan kemasyarakat luas. Pondok Pesantren Nurul Jadid dahulunya pondok pesantren yang tipe salafiah kemudian dengan mengikuti perkembangan zaman pondok pesantren berubah menjadi tipe khalafiah yaitu tipe pesantren modern, yang didalamnya mengajarkan ilmu-ilmu pengetahuan umum, tetapi masih mengajarkan kitab-kitab klasik seperti pesantren salafiah.

C. Visi dan Misi Pondok Pesantren Nurul Jadid

1. Visi

Religius, unggul prestasi akademik, luhur budi pekerti serta luas dalam wawasan.⁸¹

⁸⁰ KH. Imam Hambali, (Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid), 8 maret 2022

⁸¹ Dokumen, *sofifile* Visi dan Misi, 08 maret 2022, pondok pesantren Nurul jadid

2. Misi

- a) Membentuk Peserta Didik yang memiliki ketaqwaan terhadap tuhan yang maha esa melalui kegiatan-kegiatan keagamaan.
- b) Mewujudkan Pembelajaran yang inovatif, kreatif dan menyenangkan.
- c) Mengembangkan sikap dan kepribadian yang santun, beretika dan berestetika.
- d) Membentuk peserta didik yang memiliki pengetahuan yang memadai untuk mengikuti pendidikan yang lebih lanjut.
- e) Membentuk peserta didik yang memiliki pengetahuan dan kecakapan hidup yang tercermin pada sikap dan perilaku sehari-hari.⁸²

3. Tujuan

Tujuan lembaga pendidikan pondok pesantren nurul jadid adalah :

- a) Terbinanya umat islam yang beriman, bertaqwa, berilmu, dan beramal soleh dalam rangka mengabdikan kepada Allah SWT untuk mencapai ridhonya.
- b) Membangun sarana pendidikan pondok pesantren yang dilengkapi dengan pendidikan umum, agama dan latihan keterampilan yang memadai dan didukung sarana ibadah, asrama, maupun pusat kegiatan usaha.
- c) Melahirkan kader-kader islam dari kalangan masyarakat yang berwawasan kedepan.⁸³

D. Kegiatan Pondok Pesantren Nurul Jadid

Di Pondok Pesantren Nurul Jadid Memiliki kegiatan internal dan eksternal.

a) Kegiatan Internal

Kegiatan internal dilakukan oleh santri setiap hari, setiap minggu, setiap bulan, bahkan setiap tahun.

Tabel 2.1

Jadwal kegiatan harian pondok pesantren nurul jadid singkat.⁸⁴

No.	Jam	Kegiatan
1.	03.00-03.30	Bangun Tidur dan Persiapan
2.	03.30-05.00	Sholat Malam dan Wirid

⁸² Dokumen, *sofile* Visi dan Misi, 08 maret 2022, pondok pesantren Nurul jadid

⁸³ Dokumen, *sofile* Tujuan, 08 maret 2022, pondok pesantren Nurul jadid

⁸⁴ Dokumen, *sofile* Kegiatan Ponpes Nuja, 08 maret 2022, pondok pesantren Nurul jadid

3.	05.00-05.30	Jama'ah Subuh
4.	05.30-06.30	Ngaji Setelah Subuh
5.	06.30-07.00	Makan Pagi dan Persiapan
6.	07.00-07.30	Sholat Dhuha
7.	07.30-12.30	Sekolah Formal
8.	12.30-13.00	Jama'ah Dzuhur
9.	13.00-15.00	Makan – Istirahat Siang
10.	15.00-17.00	Madrasah Diniyah
11.	17.00-17.30	Jama'ah Ashar
12.	17.30-18.00	Makan dan Persiapan
13.	18.00-19.30	Jama'ah Magrib + Ngaji
14.	19.30-20.00	Jama'ah Isya
15.	20.00-21.00	Ngaji Malam
16.	21.00-22.15	Belajar Malam
17.	22.15-03.00	Istirahat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Berikut Kegiatan Mingguan Para Santri di pondok pesantren nurul jadid :

- 1) Muhadhoroh
- 2) Jam'iyah burdah
- 3) Muhafadhoh

Kegiatan Bulanan di pondok pesantren nurul jadid :

- 1) Pengajian Rutinan Setiap Tanggal 11
- 2) Muhadhoroh Kubro

Kegiatan Tahunan dipondok Nurul Jadid :

- 1) Peringatan Hari Besar Islam
- 2) Pengajian Akbar⁸⁵

b) Kegiatan Eksternal di pondok pesantren nurun jadid

- 1) Hadrah
- 2) Seni kaligrafi

⁸⁵ Anas Sholihin (pengurus pondok pesantren), wawancara dengan penulis, 08 maret 2022, Pondok Pesantren Nurul Jadid Singkut, Rekaman Audio

E. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Nurul Jadid

Struktur organisasi merupakan suatu sistem organisasi yang terstruktur secara berurutan, yang mana kita dapat melihat tugas, wewenang dan bidang kerja yang tersusun dalam organisasi tersebut.

Pondok pesantren merupakan lembaga kaderisasi da'i yang didalamnya terbentuk bermacam-macam kegiatan. Dalam pencapaian pelaksanaan kegiatan tersebut memerlukan suatu susunan tugas dan kewajiban yang jelas. Dengan dibentuknya organisasi dapat memudahkan pimpinan atau pengasuh pondok pesantren untuk melakukan pengawasan. Oleh karena itu, dibentuklah struktur organisasi sebagai pendukung terlaksanannya kegiatan-kegiatan yang ada di pondok pesantren.

Wawancara peneliti dengan pengurus pondok pesantren bapak Anas Sholihin, S.Pd.I, beliau mengatakan :

Struktur organisasi di pondok pesantren ini sudah ada, sesuai dengan susunan tugas dan jabatan.⁸⁷

Adapun bentuk dari organisasi Pondok Pesantren Nurul Jadid dapat dilihat pada gambar berikut :

⁸⁶ Dokumen, kegiatan pondok pesantren, 08 maret 2022, pondok pesantren Nurul jadid, catatan penulis.

⁸⁷ Anas Sholihin, pengurus pondok pesantren, wawancara dengan penulis, 08 maret 2022, Pondok Pesantren Nurul Jadid Singkut, Rekaman Audio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

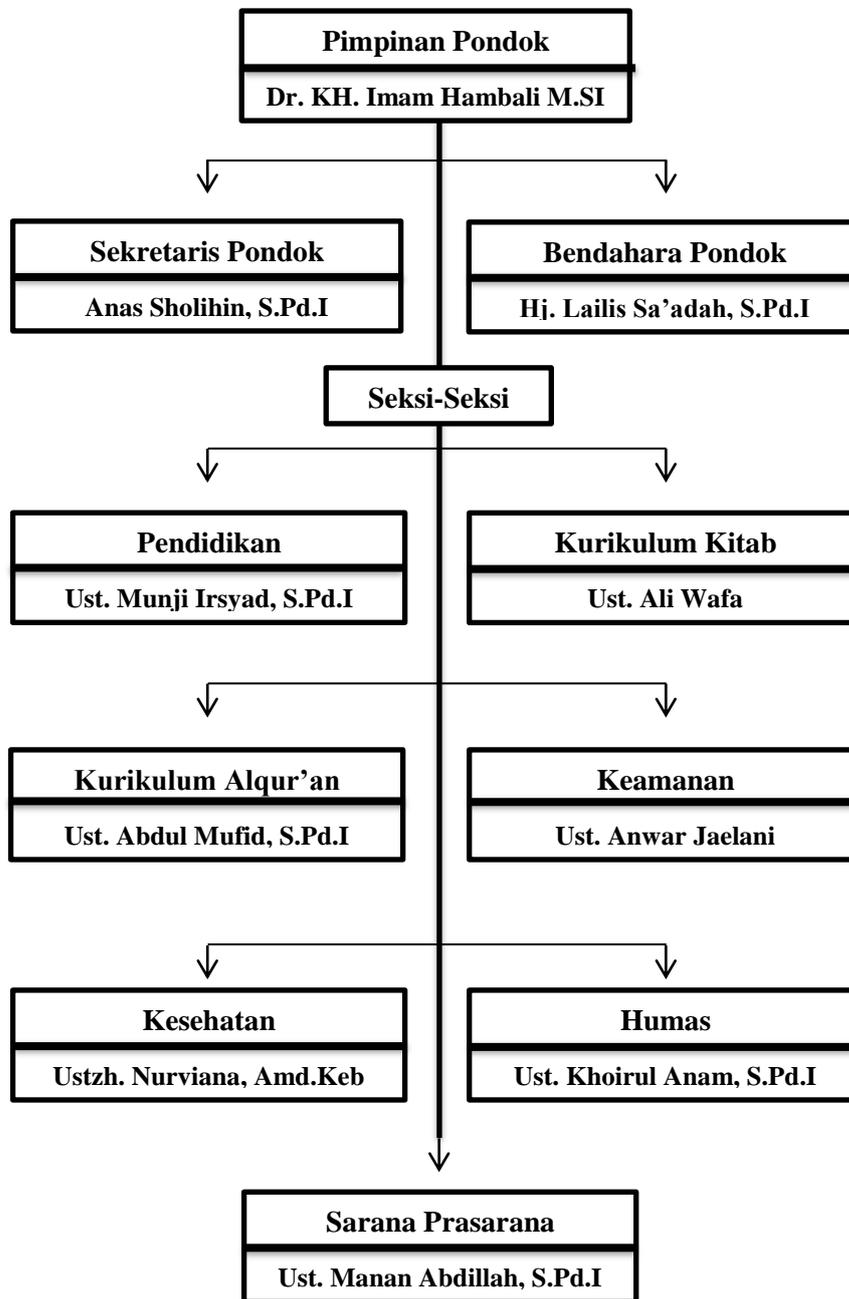
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suitha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suitha Jambi

Gambar 2.2

Struktur Organisasi Pondok Pesantren Nurul Jadid.⁸⁸



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁸⁸ Dokumen, *sofifile* Struktur Organisasi, 08 maret 2022, pondok pesantren Nurul jadid

F. Sarana dan Prasarana, Jumlah Guru dan Jumlah Santri di Pondok

Pesantren Nurul Jadid Singkut

a) Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana dalam menunjang sebuah lembaga sangat diperlukan agar dalam pencapaian yang diperlukan dapat tercapai.⁸⁹ Adapun sarana dan prasarana yang diberikan pondok pesantren Nurul Jadid dalam menunjang pendidikan santri adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3

Sarana dan Prasarana pondok pesantren Nurul Jadid Singkut.⁹⁰

No	Fasilitas-Fasilitas	Jumlah
1	Kamar Santri	46
2	Ruang kelas	28
3	Kantor	2
4	Masjid	2
5	Ruang Tamu	1
6	Perpustakaan	2
7	Dapur	2
8	Koperasi	2
9	Kantin	2
10	Kamar mandi	20
11	Gudang	1
12	Ruang jahit	1
13	Ruang computer	1

⁸⁹ Anas Sholihin, pengurus pondok pesantren, wawancara dengan penulis, 08 maret 2022, Pondok Pesantren Nurul Jadid Singkut, Rekaman Audio

⁹⁰ Dokumen, *sofifile* Sarana dan prasarana, 08 maret 2022, pondok pesantren Nurul jadid

Tabel 2.4
Jumlah Bangunan dan Kondisi Bangunan Pondok Pesantren Nurul
Jadid singkat.⁹¹

No	Jenis bangunan	Jumlah ruang menurut kondisi		
		Baik	Rusak ringan	Total
1.	Ruang kelas	25	3	28
2.	Ruang kepala sekolah	3	0	3
3.	Ruang guru	3	0	3
4.	Ruang tata usaha	3	0	3
5.	Laboratorium fisika	0	0	0
6.	Laboratorium kimia	0	0	0
7.	Laboratorium biologi	0	0	0
8.	Laboratorium computer	1	0	1
9.	Ruang perpustakaan	2	0	2
10.	Ruang UKS	2	0	2
11.	Ruang keterampilan	1	0	1
12.	Ruang kesenian	0	0	0
13.	Kamar mandi santri	15	5	20
14.	Gedung serbaguna	0	0	0
15.	Ruang osis	0	0	0
16.	Ruang pramuka	0	0	0
17.	Masjid/ mushola	2	0	2
18.	Gedung/ruang olahraga	0	0	0
19.	Rumah dinas ustad	13	0	13
20.	Kamar asrama putra	18	0	18
21.	Kamar asrama putri	28	0	28
22.	Post satpam	1	0	1
23.	Kantin	2	0	2
24.	Koperasi	2	0	2

⁹¹ Dokumen, *sofifile* Sarana dan prasarana, 08 maret 2022, pondok pesantren Nurul jadid

Tabel 2.5

Sarana dan prasarana pendukung pelajaran pondok pesantren nurul jadid singkat.⁹²

No	Jenis sarana dan prasarana	Jumlah unit menurut kondisi		
		Baik	Rusak ringan	Total
1.	Laptop	10	0	10
2.	Personal computer	16	0	16
3.	Printer	3	0	3
4.	Mesin fotocopy	0	0	3
5.	LCD proyektor	5	0	5
6.	Meja guru	45	0	45
7.	Kursi guru	45	0	45
8.	Kotak obat (P3K)	6	0	6
9.	Pengeras suara	3	1	4
10.	Papan tulis	24	4	28
11.	Meja santri	830	10	840
12.	Kursi santri	825	15	840
13.	Kendaraan operasional (motor)	1	0	1
14.	Kendaraan operasional (mobil)	1	0	1
15.	Mobil ambulance	0	0	0
16.	Washtafel (tempat cuci tangan)	0	0	0

Dari tabel diatas, maka dapat diketahui bhawa pondok pesantren nurul jadid singkat, memiliki beberapa sarana dan prasarana yang menunjang penyelenggaraan pendidikan dipondok pesantren. Dimana sarana dan prasarana tersebut masih dinilai kurang memadai, akan tetapi sudah bisa menutupi kebutuhan untuk kegiatan pembelajaran di pondok pesantren.

⁹² Dokumen, *sofifile* sarana dan prasarana, 08 maret 2022, pondok pesantren Nurul jadid

b). Jumlah Guru/Ustad & Ustadzah

Berikut jumlah guru/ustad & ustadzah yang ada di pondok pesantren nurul jadid singkat adalah :

Tabel 2.6

Jumlah guru/ustad & ustadzah di pondok pesantren nurul jadid singkat.⁹³

No	Jenis Guru	Banyaknya Guru		
		L	P	Jumlah
1.	Guru Madrasah Aliyah Swasta Nurul Jadid Singkut	10	4	14
2.	Guru Sekolah Menengah Atas Swasta Nurul Jadid	11	4	15
3.	Guru Sekolah Menengah Pertama Swasta Nurul Jadid	16	18	34

Pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa Jumlah Guru Madrasah Aliyah Swasta Nurul Jadid Singkut berjumlah 14, Guru Sekolah Menengah Atas Swasta Nurul Jadid berjumlah 15, dan Guru Sekolah Menengah Pertama Swasta Nurul Jadid berjumlah 34.

Tabel 2.7

Guru dan Bidang Pelajaran Umum di Pondok Pesantren Nurul Jadid Singkut.⁹⁴

No	Nama Guru	Mata Pelajaran
1.	Dr. KH. Imam Hambali, M.SI	Aswaja
2.	Ali Imron Wahid, S.Pd.I	SKI
3.	Anas Sholihin, S.Pd.I	Bahasa Arab
4.	Ahmad Alfandi, S.Pd.I	Fisika
5.	Ust. Fatihun Nada	Fikih
6.	Abdullah Muktar, S.If.S.Kom	Aqidah Akhlak & PPKN

⁹³ Dokumen, *sofifile* Data Guru, 08 maret 2022, pondok pesantren Nurul jadid

⁹⁴ Dokumen, *sofifile* Data Guru, 08 maret 2022, pondok pesantren Nurul jadid

7.	Ali Wafa	SKI & Aswaja
8.	Dadan Kumbara, S.Ag	Bahasa Indonesia
9.	Novi Kurniayu Kusuma, S.Pd	Bahasa Inggris
10.	Ust. Andriawan	PPKN
11.	Ust. Irman Budiawan	Bahasa Inggris
12.	Pepi Mirdayanti, S.Pd	Biologi
13.	Lutfiatun Nisa, S.Pd	Kimia
14.	Melisa Viorina, S.Pd	Matematika
15.	Siswanto, S.Th.I	Matematika
16.	Umul Khairi, S.Pd	Bahasa Arab
17.	Triminari, S.Pd	Prakarya
18.	Abdul Mufid, S.Pd.I	PAI
19.	Riska Setiawati, S.Pd	Matematika
20.	Hidayat Susanto, S.Pd	Bahasa Inggris
21.	Hayati, S.Pd.I	Sosiologi
22.	Ikhwan Hidayana	PPKN
23.	M.Anwar Jaelani, S.E	Sosiologi
24.	M.Khoirul Anam	Seni Budaya
25.	Siti R. S.Pd	Geografi
26.	M. Zainul Akhyar	Mulok
27.	Yusuf Rahmanto, S.Pd	Prakarya
28.	Sofia Oktafiana, S.Pd	Ekonomi

Tabel 2.8

Guru dan Bidang Pelajaran Madrasah Diniyah di Pondok Pesantren Nurul Jadid Singkut.⁹⁵

No	Nama Guru	Mata Pelajaran
1.	Ust. M. Ziyad	Tajwid
2.	Ust. Munji Irsyad	Tajwid

⁹⁵ Dokumen, *sofile* Data Guru, 08 maret 2022, pondok pesantren Nurul jadid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

3.	Ust. Anas Sholihin	Tajwid
4.	Ust. Ahmad Alfandi	Tajwid
5.	Ust. Ali Wafa	Tajwid
6.	Ust. Agus Santoso	Tajwid
7.	Ust. Willi Agus S.	Tajwid
8.	Ust. Abdurrahman	Tajwid
9.	Ust. Abdul Ghoni	Shorof
10.	Usth. Riska Anggun	Shorof
11.	Usth. Artika Wati	Shorof
12.	Usth. Amri Evianti	Shorof
13.	Usth. Hayati	Shorof
14.	Usth. Rochati Ch.	Shorof
15.	Usth. Ana Robaiah	Shorof
16.	Usth. Neli Susianti	Shorof
17.	Usth. Fasilah	Shorof
18.	Usth. Dina Muhajiroh	Shorof
19.	Usth. Erika Yunita	Shorof
20.	Usth. Fitrie Ine Robi'ah	Shorof
21.	Usth. Atih Sarinah	Shorof
22.	Usth. Ummu Khoiri	Shorof
23.	Ust. M.Anwar Jaelani	Al-Qur'an
24.	Ust. Manan Abdilllah	Al-Qur'an
25.	Ust. Abdul Mufid	Al-Qur'an
26.	Ust. M. Zainul Akhyar	Al-Qur'an
27.	Ust. Dadan Kumbara	Al-Qur'an
28.	Ust. Andriawan	Al-Qur'an
29.	Usth. Dewi Erwinda	Al-Qur'an
30.	Ust. Trisno Utomo	I'rob
31.	Ust. Khoirul Anam	I'rob
32.	Ust. Abdullah Mukhtar	I'rob

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

33.	Ust. Ali Imron Wahid	I'rob
34.	Ust. M. Fatihunnada	I'rob
35.	Ust. Yusuf R	I'rob
36.	Usth. Donalia Endang	I'rob
37.	Ust. M. Ulin Niam	Faro'idh
38.	Ust. Ali Soep	Tafsir
39.	Ust. Ust. Yasin	Tarekh
40.	Ust. Ikhwan Hidayana	Tarekh
41.	Ust. Irman Budiawan	Fiqih

Tabel 3.1

Jumlah Guru Akhlak di Pondok Pesantren Nurul Jadid singkat.⁹⁶

No	Nama	No	Nama
1.	KH. Imam Hambali	8.	Ust. Ahmad Alfandi
2.	Ust. Abdul Ghoni	9.	Usth. Riska Anggun
3.	Ust. Anas Sholihin	10.	Usth. Amri Evianti
4.	Ust. Anwar Jaelani	11.	Usth. Ana Robaiah
5.	Ust. M. Ulin Niam	12.	Usth. Dina Muhajiroh
6.	Ust. Ali Imron Wahid	13.	Usth. Erika Yunita
7.	Ust. Agus Santoso	14.	Usth. Atih Sarinah

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah guru/ustad & ustadzah pembinaan Akhlak santri yang ada di Pondok Pesantren Nurul Jadid Singkut yaitu berjumlah 14 orang.

c. Jumlah Santri

Jumlah Santri/santriwati secara keseluruhan berjumlah 863. Berdasarkan dari tahun ketahun banyak penambahahan jumlah santri yang menetap di pondok

⁹⁶ Dokumen, *sofifile* Data Guru, 08 maret 2022, pondok pesantren Nurul jadid

pesantren nurul jadid singkut. Berikut jumlah santri dipondok pesantren nurul jadid singkut dari thun 2003-2021 :

Tabel 3.2

Daftar Jumlah Santri Pondok Pesantren Nurul Jadid Singkut.⁹⁷

No	Tahun	Santri Putra	Santri Putri	Jumlah
1.	2003	22	-	22
2.	2004	25	32	57
3.	2005	55	60	115
4.	2006	74	95	169
5.	2007	98	130	221
6.	2008	115	133	248
7.	2009	148	150	298
8.	2010	155	195	350
9.	2011	215	268	483
10.	2012	232	265	497
11.	2013	257	275	532
12.	2014	280	295	575
13.	2015	295	327	622
14.	2016	315	367	682
15.	2017	325	370	695
16.	2018	335	380	715
17.	2019	340	450	790
18.	2020	367	477	844
19.	2021	371	492	863

Maka dapat disimpulkan bahwa jumlah santri dari awal tahun berdiri hingga saat ini mengalami peningkatan setiap tahunnya. Santri yang ada dipondok

⁹⁷ Dokumen, *sofifile* Data Guru, 08 maret 2022, pondok pesantren Nurul jadid

pesantren nurul jadid tidak hanya berasal dari daerah singkut, tetapi banyak juga yang berasal dari berbagai daerah.⁹⁸

G. Kurikulum Pondok Pesantren Nurul Jadid Singkut

1. Komponen Kelompok Mata Pelajaran

Untuk Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di Pondok Pesantren Nurul Jadid Singkut Mata Pelajaran terbagi menjadi dua kelompok, yaitu :⁹⁹

- a. Kelompok Mata Pelajaran Umum
- b. Kelompok Mata Pelajaran Agama

Kedua kelompok mata pelajaran tersebut dipadukan secara utuh sehingga muatannya sama yaitu 50%, untuk mata pelajaran dan pondok pesantren, dan 50% untuk mata pelajaran umum.

mata pelajaran sebagai berikut :

a. Kurikulum Pondok dengan Materi Pelajaran Agama

- | | |
|--------------|----------------------------|
| 1. Al-qur'an | 7. Shorof |
| 2. Akhlaq | 8. Faro'idh |
| 3. Fiqih | 9. Tarekh |
| 4. Tauhid | 10. Tafsir |
| 5. Hadist | 11. I'rob |
| 6. Nahwu | 12. Tajwid. ¹⁰⁰ |

b. Kurikulum Materi Pelajaran Umum

Aqidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), Bahasa Arab, Matematika, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, IPA (Biologi, Fisika dan Kimia), IPS (Ekonomi dan Sejarah), Seni Budaya, Prakarya, dan Mulok.¹⁰¹

2. Komponen Jenjang Pelajaran

Kurikulum Pondok Pesantren Nurul Jadid Singkut Menerapkan Jenjang Pembelajaran Kurikulum 2013 untuk semua tingkat kelas.

⁹⁸ Ahmad Alfandi, pengurus pondok pesantren, wawancara dengan penulis, 08 maret 2022, Pondok Pesantren Nurul Jadid Singkut, Rekaman Audio

⁹⁹ Dokumen, *sofifile* Kurikulum, 08 maret 2022, pondok pesantren Nurul jadid

¹⁰⁰ Dokumen, *sofifile* Kurikulum, 08 maret 2022, pondok pesantren Nurul jadid

¹⁰¹ Dokumen, *sofifile* Kurikulum, 08 maret 2022, pondok pesantren Nurul jadid

Jadi dapat disimpulkan bahwa Pondok Pesantren Nurul Jadid Singkut menerapkan jenjang pembelajaran Kurikulum 2013 untuk semua tingkatan sekolah di pondok pesantren Nurul Jadid. Untuk Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di Pondok Pesantren Nurul Jadid Singkut Mata Pelajaran terbagi menjadi dua kelompok, Kedua kelompok mata pelajaran tersebut dipadukan secara utuh sehingga muatannya sama yaitu 50%, untuk mata pelajaran dan pondok pesantren, dan 50% untuk mata pelajaran umum.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



BAB III

PONDOK PESANTREN NURUL JADID DAN PEMBINAAN AKHLAK SANTRI

A. Kegiatan Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Nurul Jadid Kecamatan Singkut Kabupaten Sarolangun

Pondok pesantren nurul jadid merupakan suatu lembaga pendidikan Islam yang mengedepankan akhlakul karimah, dan mempunyai tujuan menciptakan serta mengembangkan kepribadian muslim yang baik yaitu kepribadian yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, Berakhlak mulia dan bermanfaat untuk masyarakat banyak.

Wawancara peneliti dengan ustad Muhammad Alfandy selaku pengurus di pondok pesantren Nurul Jadid Singkut :

[S]eluruh pengurus mengatur semua artinya pembinaan akhlak mulai dari keseharian, pembiasaannya, agar nanti mereka itu terbiasa dari kecil dibina akhlaknya, kesehariannya, terutama ibadahnya, agar mereka nanti terbiasa dengan akhlak yang baik.¹⁰²

Berdasarkan wawancara peneliti dengan pengurus pondok pesantren Nurul Jadid singkut, upaya pengurus dalam pembinaan akhlak yakni mengatur kegiatan santri mulai dari kesehariannya dan semua aktifitas santri dipondok pesantren Nurul Jadid.

Wawancara peneliti dengan ustad Anas Sholihin selaku guru pembinaan akhlak santri mengenai metode dalam pembinaan akhlak santri, terdapat beberapa metode dalam pembinaan akhlak santri, yakni :

[M]etode yang kami lakukan disini itu percontohan yang baik atau uswatun hasanah, jadi selain memberikan contoh kepada anak yang baik, kamipun harus secara menasehati, kemudian metode nya bisa juga menggunakan metode Qishah atau cerita, cerita orang-orang yang berakhlaknya baik, biasanya kami memberikan cerita misalnya tentang

¹⁰² Ust. Ahmad alfandy (pengurus pondok pesantren), wawancara penulis 08 maret 2022, Pondok Pesantren Nurul Jadid Singkut, Rekaman Audio

seorang ulama, akhlakunya gimana kepada guru sehingga dia berhasil, dan ada metode nasehat.¹⁰³

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti dipondok pesantren Nurul Jadid, maka peneliti melihat dan mengklasifikasikan beberapa metode yang diterapkan dipondok pesantren Nurul Jadid yaitu :

1. Metode Uswah (keteladanan)

Metode uswah merupakan metode utama yang diterapkan di pondok pesantren nurul jadid, karena mengandung nilai-nilai kemanusiaan dan menerapkan metode teladan yang diajarkan oleh Rasulullah SAW. Pondok pesantren nurul jadid menerapkan metode uswah dengan memberikan contoh yang baik kepada santri seperti dalam bertingkah laku .

Dalam metode pembinaan ini, pengurus dapat memberikan arahan atau pembelajaran kepada santri agar menjadi lebih baik serta menjadi contoh kepada santri tentang apa yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan sebagai contoh yang akan mendatang untuk diterapkan dan melekat terhadap kebiasaan santri.

Maka dari itu manusia harus memiliki akhlak mulia yang ada didalam diri setiap santri dalam menentukan arah tujuan yang akan dihadapi diruang lingkup masyarakat sekitar.

2. Metode Ta'widiyah (pembiasaan)

Menurut pengurus Metode ini bertujuan kepada pengurus dalam mengajarkan tingkah laku terhadap santri agar mampu memberikan pengalaman kepada santri yang selalu dibiasakan agar dapat diterapkan di dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pembiasaan ini yang dilakukan pengurus dalam membentuk akhlak santri adalah dengan cara memberikan sebuah dorongan atau motivasi kepada santri mengenai akhlak yang mulia didalam kehidupan. Serta menerapkan kepada santri kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan supaya menjadi cerminan kepada santri mengenai membiasakan berperilaku jujur, sopan dalam

¹⁰³ Ust. Anas Sholihin (guru pembinaan akhlak), wawancara penulis 08 maret 2022, Pondok Pesantren Nurul Jadid Singkut, Rekaman Audio

bersikap, selalu mengerjakan solat tepat waktu dan berjama'ah di masjid, serta memberikan arahan supaya selalu membaca Al-Qur'an dan memberikan kewajiban kepada santri agar mengerjakan puasa sunnah senin dan kamis.

Oleh sebab itu pengurus adalah sebagai contoh dalam pembentukan akhlak yang baik kepada santri yang nantinya akan diterapkan didalam kehidupan sehari-hari, serta wajib bagi pengurus menerapkan perilaku yang baik terhadap santri agar santri menjadi lebih baik lagi dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

3. Metode Mau'idzhah (Nasehat)

Metode Mau'idzhah (Nasehat) merupakan metode yang digunakan pondok pesantren Nurul Jadid dalam membina akhlak santri yaitu dengan memberikan nasehat-nasehat yang berisi tentang ajaran-ajaran Islam.

Ustad senantiasa memberikan arahan dalam mendidik santri supaya mampu terarah dalam proses yang dibutuhkan untuk mendidik akhlak sesuai dengan syariat Islam serta memberikan nasehat kepada santri dalam menentukan tujuan yang akan diambil.

Nasehat yang diberikan ustad untuk memotivasi santri dan itropeksi terhadap hal-hal yang dijalani oleh para santri agar benar-benar melakukan talabul ilmi dengan baik, berperilaku baik, menjalankan aturan pondok pesantren dengan baik dan disiplin.

Dalam membentuk akhlak santri yang kelak akan menjadi seorang pemimpin memberikan nasehat serta motivasi kepada santri tentang nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran agama islam sebagai bekal dalam diri setiap santri untuk menentukan kebaikan yang ada didalam kehidupannya.

4. Metode Pengawasan

Dalam metode pengawasan ini pengurus mengawasi kegiatan santri dan mengikuti perkembangan santri dalam aspek akhlak dan moral serta mengawasi aktivitas santri untuk memastikan santri tersebut ikut serta mengikuti kegiatan yang telah direncanakan, dan menaati perintah yang telah ditetapkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Untuk pengawasan dilakukan setiap hari oleh seluruh pengurus, ustad dan ustadzah yang ada dipondok pesantren nurul jadid. seperti didalam pondok pesantren nurul jadid setiap kamar ada pembimbing kamar, ketua kamar, dan gurunya yang memantau setiap hari kegiatan anak, akhlak anak, bicara anak. Artinya semua pengurus, ustad dan ustadzah saling keterkaitan untuk membina akhlak santri.

5 Metode Ganjaran (tsawab)

Metode ganjaran ini dipakai dalam membina akhlak santri yang diberikan pengurus dalam mendidik snatri, dalam metode ini pengurus dapat memberikan metode hukuman dalam membina kedisiplinan serta menanamkan kepada santri arti sebuah tanggung jawab yang ditanamkan didalam kehidupan sehari-hari.

Metode yang dilakukan adalah dengan memberikan hukuman kepada santri yang melakukan kekerasan serta melanggar peraturan yang ada dipondok, maka santri akan menerima hukuman yang diberikan oleh pengurus seperti teguran kepada santri agar tidak mengulangi kesalahan, namun jika santri tersebut masih mengulangi kesalahan yang sama maka santri tersebut akan menerima hukuman berupa memungut sampah disekitar asrama dan membersihkan kamar mandi.

Dalam hal ini diharapkan santri kedepannya dapat bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukan, karena santri di didik supaya mampu membentuk kepribadian yang berakhlak baik berdasarkan pada ajaran yang diperintahkan oleh Allah SWT.

6 Metode hafalan

Metode hafalan merupakan metode yang menjadi ciri khas yang melekat pada sebuah pondok pesantren sejak dulu sampai saat ini. Di pondok pesantren nurul jadid metode hafalan biasanya diterapkan kepada santri untuk memahaminya dan akan tumbuh dalam dirinya sebuah keyakinan kuat yang nantinya akan membenarkan apa yang diyakini sebelumnya.

7 Metode Qishshah (kisah)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

Dipondok pesantren nurul jadid pengurus memberikan materi berupa cerita yang diberikan kepada santri dengan memberikan materi yang berisi kisah-kisah Nabi Muhammad SAW serta menceritakan para sahabat nabi yang selalu mengajarkan setiap umatnya untuk selalu berbuat kebaikan serta mengajarkan setiap manusia berkewajiban memiliki akhlak yang mulia.

Dengan itu pengurus berharap supaya santri selalu menanamkan didalam dirinya dan meyakini bahwa akhlak yang diajarkan Nabi Muhammad dan sahabat adalah ajaran yang sangat baik, itulah sebabnya kita selalu mengikuti jejak yang dilakukan Nabi dan para sahabat nabi dalam berbuat kebaikan dan Berakhlak Mulia.

Dari penjelasan diatas setelah penulis teliti dan pahami bahwa metode-metode yang digunakan pondok pesantren nurul jadid sudah baik, efektif dan efisien, sehingga para santri dapat menerima dan terbentuk didalam diri mereka sebuah akhlak mulia sesuai dengan tujuan pondok pesantren.

Tujuan pembinaan akhlak kepada santri dipondok pesantren Nurul Jadid Singkut adalah terbentuknya karakter santri, diantaranya memiliki sikap dan prilaku yang baik dalam kegiatan belajar mengajar, mentaati praturan, seta disiplin dalam hal beribadah kepada Allah SWT, sesuai kodratnya sebagai snatri.

Wawancara Peneliti dengan Ustad Ikhwan tentang Kegiatan pembinaan akhlak santri dipondok pesantren Nurul Jadid Singkut yang memiliki tujuan untuk membentuk akhlak santri yang baik diantaranya adalah:

a. Sholat Berjama'ah

Sholat berjamaah adalah sholat bersama, yang terdiri dari imam dan makmum. Mengikuti sholat berjama'ah di pesantren diwajibkan bagi semua santri karena dengan disiplin dalam sholat berjama'ah akan membentuk akhlak yang baik.

b. Sorogan

Sorogan adalah sistem belajar dimana santri berhadapan dengan kyai/ustad untuk membacakan Al-Qur'an atau menyetorkan hafalan yang sudah dihafal di hadapan ustad/ustadzah untuk disimak atau dikoreksi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

d. Simaan

Simaan dalam istilah pesantren adalah kegiatan dimana seorang santri membaca Al-Qur'an dan santri yang lain mendengarkan serta menyimak dan mengoreksi atau membenarkan apabila ada kesalahan.

e. Tahlilan

Tahlilan adalah doa-doa yang dipanjatkan secara bersama-sama untuk mendoakan orang-orang yang sudah meninggal.

f. Khitobah

Khitobah adalah pidato atau ceramah yang mengandung penjelasan-penjelasan tentang beberapa masalah yang disampaikan dihadapan orang banyak.¹⁰⁴

Peningkatan Akhlakul Karimah santri di Pondok Pesantren Nurul Jadid Singkut dapat dilihat melalui beberapa Ruang Lingkup Akhlak, sebagai berikut :

D. Akhlak kepada Allah SWT

- Ibadah hanya kepada Allah SWT
- Mentaati perintah Allah SWT
- Ikhlas dalam semua amal yaitu sikap menjauhkan diri dari *riya'*
- sikap tawadhu, *taqlarru'*, dan *khusyu'* dalam beribadah
- husnudzon kepada Allah SWT
- bertawakal, bersabar, bersyukur, dan bertaubat.

Wawancara peneliti dengan Usth. Neli selaku Guru Pembinaan Akhlak di pondok pesantren Nurul Jadid Singkut:

[P]eningkatan Akhlakul Karimah santri di pondok pesantren Nurul Jadid Singkut dapat dilihat dari kebiasaan santri yaitu dengan mengikuti

¹⁰⁴ Ust. Ikwan (guru pembinaan akhlak), wawancara penulis 08 maret 2022, Pondok Pesantren Nurul Jadid Singkut, Rekaman Audio

kegiatan ke Agamaan seperti : Sholat berjama'ah, Sholat sunnah, pengajian, dan kegiatan mengaji kitab dan Al-Qur'an.¹⁰⁵

2). Akhlak Terhadap diri sendiri

Menjaga prilaku-prilaku yang baik terhadap diri sendiri, seperti disiplin, mentaati peraturan pondok pesantren, berperilaku sesuai dengan norma yang berlaku.

Wawancara peneliti dengan Usth. Neli selaku Guru Pembinaan Akhlak di pondok pesantren Nurul Jadid Singkut:

- a. Disiplin tepat waktu
- b. Izin jika keluar dan masuk Pondok Pesantren.
- c. Mematuhi tata tertib yang ada dipondok pesantren
- d. Tanggung jawab dengan tugas yang dimiliki.¹⁰⁶

3). Akhlak kepada sesama

Akhlak kepada sesama seperti menghormati Guru, menghormati sesama teman, menghormati orang yang lebih tua dan menghormati masyarakat.

Wawancara peneliti dengan Usth. Neli selaku Guru Pembinaan Akhlak di pondok pesantren Nurul Jadid Singkut:

- a. Hormat dan patuh kepada pengurus dan pengajar
- b. Berjabat tangan dan mengucapkan salam ketika bertemu dengan pengurus dan pengajar.
- c. Tanggung jawab pada lingkungan sekitar, menjaga kebersihan dan peduli terhadap lingkungan.
- d. Menolong sesama teman.¹⁰⁷

Dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan dapat diketahui kegiatan pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Nurul Jadid Singkut sudah dilaksanakan dengan sangat efektif dalam proses pembentukan akhlak santri yang

¹⁰⁵ Usth. Neli (Guru di pondok pesantren), wawancara penulis 10 maret 2022, Pondok Pesantren Nurul Jadid Singkut, Rekaman Audio

¹⁰⁶ Usth. Neli (Guru di pondok pesantren), wawancara penulis 10 maret 2022, Pondok Pesantren Nurul Jadid Singkut, Rekaman Audio

¹⁰⁷ Usth. Neli (Guru di pondok pesantren), wawancara penulis 10 maret 2022, Pondok Pesantren Nurul Jadid Singkut, Rekaman Audio

terpuji. Pelaksanaan kegiatan tersebut yang diikuti dengan prinsip-prinsip dan langkah-langkah yang baik, serta sesuai dengan tujuannya yaitu pembinaan akhlak santri.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV

MANAJEMEN PEMBINAAN AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN NURUL JADID KECAMATAN SINGKUT KABUPATEN SAROLANGUN

A. Penerapan Fungsi Perencanaan dan Pengorganisasian dalam membentuk akhlakul karimah di Pondok Pesantren Nurul Jadid Kecamatan Singkut

Sebuah kegiatan akan dikatakan berjalan secara efektif bilamana apa yang menjadi tujuan benar-benar dapat dicapai, dan dalam pencapaiannya jika kegiatan yang dilaksanakan menurut prinsip-prinsip manajemen akan menjamin tercapainya tujuan yang telah ditetapkan oleh lembaga yang bersangkutan dan akan menumbuhkan citra yang baik dikalangan masyarakat.

Penerapan fungsi perencanaan dan pengorganisasian dalam meningkatkan *akhlakul karimah* santri dipondok pesantren nurul jadid menerapkan serangkaian kegiatan dengan menerapkan fungsi perencanaan dan pengorganisasian dari teori George R. Tarry.

Dalam menjalankan kegiatan-kegiatan, pihak pondok pesantren Nurul Jadid Singkut menerapkan fungsi perencanaan dan pengorganisasian untuk mengatur dan menjaga kegiatan-kegiatan yang bertujuan membentuk akhlakul karimah dipondok pesantren nurul jadid. Adapun penerapan fungsi perencanaan (*planning*) dan pengorganisasian yang diterapkan adalah sebagai berikut :

B. Perencanaan (*planning*)

George R. Terry dalam bukunya *principles of management* mengemukakan tentang *planning* sebagai berikut, “Perencanaan adalah pemilihan fakta dan penghubungan fakta-fakta serta pembuatan dan penggunaan perkiraan-perkiraan atau asumsi-asumsi untuk masa yang akan datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.”¹⁰⁸

Perencanaan merupakan proses mempersiapkan secara sistematis kegiatan-kegiatan yang akan dikerjakan melalui sumber daya yang dimiliki. Perencanaan

¹⁰⁸ Sukarna. *Dasar-Dasar Manajemen*. (Bandung: CV. Mandar Maju, 2012) hlm. 10

menjadi suatu proses penting dari fungsi manajemen lainnya, tanpa adanya perencanaan fungsi lainnya tidak bisa berjalan.

Sebelum menentukan suatu program, semua pengurus terlebih dahulu merancang strategi yang akan digunakan dalam menyusun program-program untuk membentuk *akhlakul karimah* santri di Pondok Pesantren Nurul Jadid Singkut. Semua program yang telah dibuat atas persetujuan oleh pimpinan terlebih dahulu.

Wawancara peneliti dengan KH. Imam Hambali tentang tahapan perencanaan yang diterapkan di Pondok Pesantren Nurul Jadid Singkut :

[P]ondok Pesantren Nurul jadid memiliki tujuan yang jelas yaitu sebagai lembaga pendidikan non formal yang bertujuan membentuk *akhlakul karimah* santri, mengembangkan ilmu-ilmu agama agar santri dapat berperan aktif dalam lingkungan masyarakat. Hal ini sesuai dengan visi dan misi Pondok Pesantren Nurul Jadid Singkut.¹⁰⁹

Berdasarkan wawancara peneliti dengan pimpinan pondok pesantren Nurul Jadid singkut, Pondok Pesantren Nurul jadid memiliki tujuan yang yang cukup jelas sebagai lembaga pendidikan non formal yaitu dengan mengembangkan ilmu-ilmu agama agar semua santri kelak dapat berperan aktif didalam ruang lingkup masyarakat. Hal ini berdasarkan visi dan misi pondok pesantren nurul jadid singkut.

Wawancara peneliti dengan bapak Anas sholihin tentang perencanaan selanjutnya :

[P]erencanaan selanjutnya, pertama mencari tau kebutuhan yang dibutuhkan oleh santri itu seperti apa dan program yang dilaksanakan juga sesuai dengan kemampuan santri. Mulai dari dasar kalau di pondok pesantren nurul jadid itu paling dasarnya adalah pengajian kitab/akhlak yang paling mendasar dengan menyesuaikan kemampuan santri. Selain menyesuaikan program pada santri, kami juga memberikan sarana dan

¹⁰⁹ KH. Imam Hambali (pimpinan pondok pesantren), wawancara penulis 08 maret 2022, Pondok Pesantren Nurul Jadid Singkut, Rekaman Audio

prasarana yang dibutuhkan dalam proses kegiatan belajar, seperti kitab-kitab untuk mengaji, komputer, buku dipergustakaan, dll”.¹¹⁰

Berdasarkan wawancara peneliti dengan pengurus pondok pesantren Nurul Jadid Singkut yaitu pondok pesantren Nurul Jadid melakukan penyusunan program kegiatan wajib yang harus diikuti oleh seluruh santri di Pondok Pesantren Nurul Jadid, program kegiatan tersebut telah tersusun melalui persetujuan pimpinan dan semua pengurus pondok pesantren Nurul Jadid Singkut.

Pelaksanaan Kurikulum menjadi bagian dalam pelaksanaan kegiatan untuk membawa santri kearah perbaikan dalam menjalankan semua kegiatan di Pondok Pesantren dan Pengarahan diri serta meningkatkan kesadaran atas diri santri agar lebih baik nantinya.

Wawancara peneliti dengan bapak Anas sholihin tentang kurikulum pondok psantren Nurul Jadid :

[U]ntuk Kurikulum tingkat satuan pendidikan di Pondok Pesantren Nurul Jadid Singkut, mata pelajaran dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok mata pelajaran umum dan kelompok mata pelajaran agama & pondok pesantren. Kedua mata pelajaran tersebut harus sama muatannya, yaitu 50% untuk mata pelajaran umum dan 50% untuk mata pelajaran agama & pondok pesantren.¹¹¹

Wawancara peneliti dengan ustad Ikhwan untuk memperkuat pernyataan diatas :

[K]urikulum dipondok pesantren Nurul Jadid, mengalami banyak perubahan, karena untuk menyesuaikan kebutuhan masyarakat. Perpaduan antara kurikulum pondok dan umum, Namun yang lebih diutamakan pada muatan dipondoknya. Karena ilmu agama yang harus diutamakan, tetapi tidak menghilangkan mata pelajaran umum, sekaligus menggali bakat atau

¹¹⁰ Ust. Anas Sholihin (pengurus pondok pesantren), wawancara penulis 08 maret 2022, Pondok Pesantren Nurul Jadid Singkut, Rekaman Audio

¹¹¹ Ust. Anas Sholihin (pengurus pondok pesantren), wawancara penulis 08 maret 2022, Pondok Pesantren Nurul Jadid Singkut, Rekaman Audio

prestasi santri dengan adanya kurikulum sangat membantu guru/ustadz dalam proses belajar mengajar.¹¹²

Dari wawancara peneliti dengan pengurus pondok pesantren Nurul Jadid, dapat diambil kesimpulan bahwa dengan adanya kurikulum membuat pembelajaran semakin bermakna berdasarkan perencanaannya. Semakin berkualitasnya pendidikan dalam suatu lembaga pendidikan harus didukung dengan fasilitas yaitu sarana dan prasarana.

Wawancara peneliti dengan salah satu pengurus bagian sarana dan prasarana :

[P]ondok pesantren Nurul Jadid singkat dalam mengembangkan pendidikan untuk semakin baik. Lembaga pondok pesantren menyediakan fasilitas yang cukup memadai sebagai penunjang proses pembelajaran didalam kelas maupun pelaksanaan diluar kelas (ekstrakurikuler).¹¹³

Jadi pelaksanaan pembinaan akhlak santri di pondok pesantren Nurul Jadid Singkut, dari hasil wawancara bersama ustadz bisa dikatakan sudah berjalan maksimal. Dari segi perencanaan sudah tersusun rapi, pelaksanaan dilapangan juga sudah ada pengawasan dari para ustad dan ustadzahnya, serta dibantu pengurus organisasi santri.

Untuk Mendukung pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Nurul Jadid Singkut, maka diadakan program pembinaan akhlak dalam bentuk kegiatan, kemudian dibuat peraturan-peraturan yang harus ditaati. Jadi program tersebut dibuat berdasarkan musyawarah antara pimpinan pondok, dan para Ustadz. Setelah disepakati bersama barulah program tersebut di sosialisasikan kepada santri.

Dalam perencanaan pembuatan program pembinaan akhlak santri harus memperhatikan beberapa hal :

¹¹² Ust. Ikhwan (pengurus pondok pesantren), wawancara penulis 10 april 2022, Pondok Pesantren Nurul Jadid Singkut, Rekaman Audio

¹¹³ Ust Manan Abdillah (pengurus pondok pesantren), wawancara penulis 10 april 2022, Pondok Pesantren Nurul Jadid Singkut, Rekaman Audio

1) Program pembinaan santri atau perencanaan harus melibatkan yayasan, pimpinan pondok, dewan guru, dan organisasi santri, yang diharapkan mereka akan bertanggung jawab dalam kelancaran pelaksanaannya.

2) Perencanaan dibuat sesuai dengan Visi dan Misi Pondok Pesantren, adapun Visi dan Misi Pondok Pesantren yaitu :

1. Visi

Religius, unggul prestasi akademik, luhur budi pekerti serta luas dalam wawasan.¹¹⁴

2. Misi

- Membentuk Peserta Didik yang memiliki ketaqwaan terhadap tuhan yang maha esa melalui kegiatan-kegiatan keagamaan.
- Mewujudkan Pembelajaran yang inovatif, kreatif dan menyenangkan.
- Mengembangkan sikap dan kepribadian yang santun, beretika dan berestetika.
- Membentuk peserta didik yang memiliki pengetahuan yang memadai untuk mengikuti pendidikan yang lebih lanjut.
- Membentuk peserta didik yang memiliki pengetahuan dan kecakapan hidup yang tercermin pada sikap dan perilaku sehari-hari.¹¹⁵

Peningkatan Akhlakul Karimah santri di pondok pesantren Nurul Jadid Singkut ditekankan sesuai dengan Visi yaitu berkarakter Religius, Unggul dalam prestasi, dan luhur budi pekerti.

3) Perencanaan harus dibuat jelas agar mudah dipahami

4) Perencanaan harus memuat secara jelas daftar perilaku yang dilarang beserta sanksinya. Sanksi yang ditetapkan harus bersifat mendidik.

5) Kegiatan yang dilakukan oleh santri harus diarahkan dalam pembentukan kedisiplinan santri dan akhlak santri.

Berdasarkan wawancara dan observasi, peneliti menyimpulkan bahwa perencanaan pembuatan program pembinaan akhlak santri sudah sangat baik, jika dihubungkan dengan teori yang ada sudah sangat sesuai, jika tahapan-tahapan maupun langkah dalam perencanaan itu sudah dilakukan dengan baik, maka tidak

¹¹⁴ Dokumen, *softfile* Visi dan Misi, 08 maret 2022, pondok pesantren Nurul jadid

¹¹⁵ Dokumen, *softfile* Visi dan Misi, 08 maret 2022, pondok pesantren Nurul jadid

akan menimbulkan dampak negatif nantinya dalam pelaksanaannya justru akan menimbulkan dampak positif. Dengan demikian, dalam penerapannya akan mampu merubah dan membentuk akhlak baik pada santri. Akhlak yang baik itu nanti akan terlihat dalam keseharian santri melalui cara mereka ketika bersikap di dalam lingkungan pondok pesantren. Selain itu, terlihat juga pada keaktifan dalam kegiatan pondok pesantren, mudah pada saat diberi nasehat dan pengertian untuk berakhlakul karimah.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

George R. Terry dalam bukunya *principles of management* mengemukakan tentang *Organizing* sebagai berikut, “Pengorganisasian ialah penentuan, pengelompokan, dan penyusunan macam-macam kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan, penempatan orang-orang (pegawai), terhadap kegiatan-kegiatan ini, penyediaan faktor-faktor fisik yang cocok bagi keperluan kerja dan penunjukkan hubungan wewenang, yang dilimpahkan terhadap setiap orang dalam hubungannya dengan pelaksanaan setiap kegiatan yang diharapkan”.¹¹⁶

Pengorganisasian dalam pandangan islam tidak hanya sebagai tempat melainkan bagaimana menekankan suatu pekerjaan agar dilakukan secara sistematis. Pengorganisasian yaitu keseluruhan aktivitas manajemen dalam mengelompokkan orang-orang serta penetapan tugas, fungsi, wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Wawancara peneliti dengan KH. Imam Hambali selaku pimpinan pondok pesantren nurul jadid tentang tahapan pengorganisasian yang diterapkan di Pondok Pesantren Nurul Jadid Singkut :

[P]engorganisasian pondok pesantren nurul jadid singkut dari yayasan itu sebagai pelindung, kemudian pengasuh, sekretaris, bendahara, seksi pendidikan, seksi kurikulum kitab, seksi kurikulum al-qur’an, seksi keamanan, seksi kesehatan, seksi humas, seksi sarana prasarana, serta *ustadz*

¹¹⁶ Sukarna. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen*. (Bandung: CV. Mandar Maju) hlm. 11

dan *ustadzah* untuk mengajar santri. Semua sudah ada bagian-bagiannya sendiri.¹¹⁷

Berdasarkan wawancara peneliti dengan pimpinan pondok pesantren nurul jadid, Pengorganisasian di pondok pesantren nurul jadid singkat sudah tersusun secara tertata sesuai dengan bagiannya masing-masing. Pimpinan pondok pesantren nurul jadid singkat melakukan pembagian kerja dengan melakukan pembagian tanggung jawab dalam bentuk bagian-bagian, bidang dan departemen.

Wawancara peneliti dengan pengurus pondok pesantren nurul jadid tentang tugas pimpinan dan tugas pengurus yang diterapkan di Pondok Pesantren Nurul Jadid Singkut :

[P]impinan pondok pesantren nurul jadid singkat telah memberikan perintah dan tugas kepada para anggota yang tersusun dalam struktur organisasi. Tugas pengurus yaitu mengawasi keseharian santri dan memastikan santri mengikuti jadwal kegiatan wajib serta menta'ati peraturan yang ada dipondok pesantren.¹¹⁸

Menurut ustadz ikhwan, tugas pimpinan yaitu¹¹⁹;

1. Menyusun program kegiatan di pondok pesantren nurul jadid singkat
2. Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan dipondok pesantren nurul jadid singkat
3. Melaksanakan setiap rapat yang diselenggarakan oleh pondok pesantren nurul jadid singkat
4. Bertanggung jawab dan memonitor kegiatan dipondok pesantren nurul jadid singkat.

Pengorganisasian adalah tindakan penyatuan terpadu, utuh dan kuat di dalam suatu wadah kelompok atau organisasi. Pondok Pesantren Nurul Jadid Singkut melakukan pembagian tugas yang berbeda, akan tetapi tetap dalam satu tujuan. Tindakan ini dilakukan agar anggota atau pengurus dapat bekerja dengan baik dan memiliki rasa kebersamaan serta tanggung jawab.

¹¹⁷ KH. Imam Hambali (Pimpinan pondok pesantren), wawancara penulis 08 maret 2022, Pondok Pesantren Nurul Jadid Singkut, Rekaman Audio

¹¹⁸ Ustadz ikhwan (pengurus pondok pesantren), wawancara penulis 08 maret 2022, Pondok Pesantren Nurul Jadid Singkut, Rekaman Audio

¹¹⁹ Ustadz ikhwan (pengurus pondok pesantren), wawancara penulis 08 maret 2022, Pondok Pesantren Nurul Jadid Singkut, Rekaman Audio

Pengorganisasian ini dilakukan dalam rangka terciptanya roda peraturan atau kepengurusan untuk membentuk hasil maksimal khususnya membentuk Akhlakul Karimah.

Wawancara peneliti dengan pengurus pondok pesantren nurul jadid tentang Manfaat Pengorganisasian yang diterapkan di Pondok Pesantren Nurul Jadid Singkut :

[M]anfaat Pengorganisasian pada kegiatan di Pondok Pesantren Nurul Jadid Singkut yaitu sebagai pedoman untuk kegiatan yang akan dilakukan agar sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan adanya pengorganisasian yang dilakukan dapat dijadikan sebagai standar pelaksanaan. Artinya pembagian tugas dan tanggung jawab kepada masing-masing pengurus dapat dipahami dan dilaksanakan.¹²⁰

Dari penjelasan diatas, pengorganisasian yang telah dilakukan pondok pesantren nurul jadid sudah tersusun secara terstruktur melalui prinsip atau tahapan-tahapan yang terperinci dan jelas sehingga pengorganisasian dipondok pesantren nurul jadid singkut telah memiliki struktur organisasi, pembagian kerja dan pendelegasian wewenang kepada setiap individu untuk melaksanakan aktivitas sesuai dengan tugas dan wewenang masing-masing sesuai bidangnya dalam mencapai tujuan pondok pesantren nurul jadid singkut dalam meningkatkan *akhlakul karimah* santri.

B. Bagaimana Proses penggerakkan (*actuating*) Manajemen Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Nurul Jadid Singkut Kecamatan Singkut

Menurut George R. Terry dalam bukunya *Principles of Management* mengatakan bahwa “Penggerakkan adalah membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok agar supaya berkehendak dan berusaha dengan keras untuk mencapai tujuan dengan ikhlas serta serasi dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian dari pihak pimpinan”.¹²¹

¹²⁰ Ustadz Ahmad Alfandy (pengurus pondok pesantren), wawancara penulis 08 maret 2022, Pondok Pesantren Nurul Jadid Singkut, Rekaman Audio

¹²¹ Sukarna. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen*. (Bandung: CV. Mandar Maju) hlm. 10

Penggerakan merupakan penentu manajemen dalam sebuah lembaga atau organisasi. Penggerakan juga merupakan fungsi manajemen yang langsung berhubungan dengan manusia sebagai pelaksana. Keberhasilan dari fungsi ini sangat ditentukan oleh kemampuan pimpinan dalam menggerakkan bawahannya. Penggerakkan menjadi bagian penting dalam penentuan berjalan atau tidaknya aktivitas suatu lembaga atau organisasi. Penggerakkan berhubungan langsung dengan manusia yang merealisasikan perencanaan kegiatan yang telah dibuat. Agar program-program kegiatan dapat terlaksana, maka diperlukan manusia untuk menggerakkan pelaksanaan kegiatan pembinaan akhlak santri yang merupakan tanggung jawab bersama, pengurus, guru, dan santri.

Wawancara peneliti dengan pengurus pondok pesantren nurul jadid tentang penggerakan manajemen pembinaan akhlak santri yang diterapkan di Pondok Pesantren Nurul Jadid Singkut :

[P]impinan di pondok pesantren nurul jadid singkat telah melakukan pendekatan kepada pengurus dan pengajar untuk memberikan motivasi, bimbingan dan komunikasi supaya ikut bekerjasama untuk merealisasikan program kegiatan yang telah direncanakan dalam pembinaan akhlak santri untuk meningkatkan *akhlakul kariah* santri. Selain itu, pengurus dan pengajar juga menggerakkan santri supaya ikut serta dalam program kegiatan yang telah dibuat oleh pondok pesantren nurul jadid singkat.¹²²

Berdasarkan wawancara peneliti dengan pengurus pondok pesantren nurul jadid, dalam hal ini pimpinan pondok pesantren nurul jadid telah melakukan pendekatan terhadap para pengurus supaya mereka bersama-sama ikut aktif dan terdorong semangatnya untuk perkembangan yang lebih baik dan keberhasilan program kegiatan pondok pesantren nurul jadid.

Wawancara peneliti dengan pimpinan pondok pesantren nurul jadid tentang penggerakan yang dilakukan pimpinan kepada pengurus dan guru di Pondok Pesantren Nurul Jadid Singkut :

¹²² Ustad ahmad alfandy (pengurus pondok pesantren), wawancara penulis 08 maret 2022, Pondok Pesantren Nurul Jadid Singkut, Rekaman Audio

[P]enggerakkan yang dilakukan pimpinan kepada pengurus dan guru di pondok pesantren nurul jadid adalah sebagai berikut :

1. Pimpinan memberikan semangat dan dorongan kepada pengurus dan guru supaya pengurus dan guru memahami tugas dan tanggung jawab sesuai wewenang yang didapatkan. Sehingga pelaksanaan kegiatan dipondok pesantren nurul jadid dapat terlaksana dengan baik.
2. Komunikasi dengan cara diadakannya rapat bersama untuk membahas setiap kegiatan yang akan diselenggarakan ataupun yang telah diselenggarakan. Komunikasi wajib dilakukan apabila ustadz atau guru ketika tidak bisa hadir harus meminta izin terlebih dahulu. Sehingga hal ini, membantu pengurus atau guru lainnya memberikan solusi untuk mencari pengganti untuk menggantikannya.¹²³

Penggerakkan yang dilakukan kepada santri dipondok pesantren nurul jadid yaitu :

1. Memberikan pemahaman kepada santri apa itu pondok pesantren
2. Memberikan teguran atau sanksi kepada santri yang melanggar peraturan dipondok pesantren.
3. Menggerakkan santri agar mengikuti program kegiatan yang dibuat oleh pondok pesantren nurul jadid seperti kegiatan sholat berjamaah, rebana, muhadhoroh, jam'iyah burdah, muhafadhoh, pengajian rutin, mengaji, puasa wajib/sunnah, dan belajar bersama.
4. Memberikan pengajaran tidak hanya ilmu pengetahuan, tetapi juga budi pekerti, ilmu akhlak, melalui keteladanan dan pembiasaan.¹²⁴

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pengurus dipondok pesantren nurul jadid, dalam hal ini penggerakkan yang dilaksanakan dipondok pesantren nurul jadid yaitu ditujukan kepada pengurus dan santri. Dalam pelaksanaan penggerakkan yang dilakukan oleh pimpinan kepada pengurus pondok pesantren nurul jadid yaitu melalui motivasi secara langsung dengan memberikan dorongan

¹²³ KH.Imam Hambali (pimpinan pondok) wawancara penulis 08 maret 2022, Pondok Pesantren Nurul Jadid Singkut, Rekaman Audio

¹²⁴ Ustadzah atih sarinah (guru di pondok pesantren), wawancara penulis 10 maret 2022, Pondok Pesantren Nurul Jadid Singkut, Rekaman Audio

dan semangat, kemudian bimbingan dengan diadakan pelatihan kinerja kepada pengurus dan pengajar, serta melalui komunikasi langsung kepada semua pengurus.

Penggerakkan manajemen dalam pembinaan akhlak santri yang dilaksanakan oleh pengurus kepada santri dilaksanakan secara mendalam dengan pendekatan langsung kepada santri untuk mengetahui permasalahan yang terjadi, memberikan motivasi kepada santri dan memberikan pengajaran akhlak secara baik.

Pimpinan dan pengurus pondok pesantren nurul jadid singkut telah melakukan penggerakkan dengan pendekatan kepada pengurus dan santri agar semua ikut aktif bersama-sama dalam merealisasikan setiap program kegiatan yang dibuat untuk keberhasilannya dalam mencapai tujuan pondok pesantren nurul jadid singkut supaya para santri memiliki *akhlakul karimah*.

C. Proses Pengontrolan (Pengawasan) dalam Kegiatan Pembinaan Akhlak di Pondok Pesantren Nurul Jadid Singkut Singkut

Menurut George R. Terry mengemukakan bahwa *Controlling*, yaitu: Pengawasan dapat dirumuskan sebagai proses penentuan apa yang harus dicapai yaitu standar, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan, dan bilamana perlu melakukan perbaikan-perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana, yaitu selaras dengan standar (ukuran).¹²⁵

Controlling atau pengawasan adalah bagian terakhir dari fungsi manajemen. Pengawasan yang dilakukan oleh guru dan pembina dilakukan setiap saat pada proses belajar mengajar berlangsung. Pengawasan merupakan kegiatan yang sistematis untuk memantau penyelenggaraan kegiatan. Pengawasan yaitu mengukur pelaksanaan dengan tujuan-tujuan, menentukan sebab-sebab penyimpangan dan mengambil tindakan korektif yaitu tindakan untuk menghilangkan penyebab ketidaksesuaian serta meningkatkan kualitas. Pengawasan bertujuan agar hasil pelaksanaan pekerjaan diperoleh secara efektif dan efisien sesuai rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.

¹²⁵ Sukarna. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen*. (Bandung: CV. Mandar Maju) hlm. 110

Berdasarkan hasil observasi peneliti, proses pengawasan pada pondok pesantren nurul jadid singkat para pengurus mempunyai tugas untuk mengevaluasi karakter santri. Pengurus bisa menemukan kesalahan apapun agar dapat diperbaiki atau memberikan hukuman atau sanksi supaya tidak terulang lagi. Pengawasan yang dilaksanakan oleh pondok pesantren nurul jadid bertujuan untuk memantau kinerja manajemen apakah sudah berjalan dengan baik atau belum. Hal ini dilakukan sebagai pengawasan terhadap program kegiatan pondok pesantren nurul jadid singkat yang telah dilaksanakan agar mengetahui hasil pelaksanaan yang telah dilaksanakan. Sehingga dapat dinilai apakah program kegiatan pembinaan akhlak santri yang telah dilaksanakan mampu meningkatkan *akhlakul karimah* santri dengan baik, kemudian selanjutnya dilakukan evaluasi jika ada kekurangan maka akan dilakukan perbaikan.

Wawancara peneliti dengan ustadzah atih sarinah selaku guru dan pengurus di pondok pesantren nurul jadid tentang pengawasan dalam pembinaan akhlak santri :

[P]embinaan akhlak di pesantren ini melibatkan ssemua pihak untuk melakukan pengawasan terhadap prilaku santri dipondok pesantren. Pengawasan dilakukan untuk menjaga santri agar dapat berperilaku baik dan sopan dimana saja dan kapan saja, disiplin dalam waktu, baik waktu sholat, makan dan belajar. Sehingga mereka bisa membiasakan diri dengan berperilaku baik.¹²⁶

Berdasarkan hasil wawancara bersama ustadzah atih sarinah selaku guru dan pengurus dapat dipahami bahwa pihak yang terlibat sebagai pengawasan dalam pembinaan akhlak antri adalah seluruh pengurus, pengawasan dilakukan untuk memantau setiap aktivitas dan kegiatan santri yang telah atau sedang dilakanakan untuk mengetahui hasilnya sehingga dapat dinilai apakah kegiatan yang tujuannya membina santri yang berakhlakul karimah berjalan dengan baiksesuai dengan rencana atau tidak.

¹²⁶ Ustadzah atih sarinah (guru di pondok pesantren), wawancara penulis 10 maret 2022, Pondok Pesantren Nurul Jadid Singkut, Rekaman Audio

Wawancara peneliti dengan ustadzah pepi mirdayanti selaku guru dan pengurus di pondok pesantren nurul jadid tentang tanggung jawab pengawasan didalam pondok pesantren nurul jadid:

[T]anggung jawab pengawasan terhadap perilaku santri saat berada dilingkungan sekolah merupakan tanggung jawab guru dan staf sekolah. Sedangkan pada saat santri di asrama yang bertanggung jawab yaitu pembina asrama. Untuk mengoptimalkan fungsi pengawasan ini pihak pondok pesantren menjalin kerjasama dengan pembina asrama, ustad ustadzah, dan seluruh pengurus. Jika dalam pengawasan ini ditemukan hal yang menyimpang dari nilai akhlak yang tidak terpuji, semua pihak secara bersama-sama mencari solusi cara pembinaanya dan pemberian sanksi apa yang harus diberikan.¹²⁷

Berdasarkan hasil wawancara bersama ustadzah pepi mirdayanti, dapat dipahami bahwa pengurus pondok pesantren telah menjalin kerjasama dengan seluruh pengurus dipondok pesantren untuk mengawasi dan mengontrol semua kegiatan dan aktivitas santri. Karena yang terpending dalam proses pengawasan dalam pelaksanaan kegiatan dipondok pesantren adalah adanya komunikasi agar dapat diketahui kondisi serta perkembangan kegiatan yang dilaksanakan.

Menurut peneliti, pengurus pondok pesantren nurul jadid singkat dalam menerapkan fungsi *controlling* dalam pembinaan akhlak santri agar santri mempunyai akhlak yang baik dinilai sudah cukup baik.

¹²⁷Ustadzah pepi mirdayanti (guru di pondok pesantren), wawancara penulis 10 maret 2022, Pondok Pesantren Nurul Jadid Singkut, Rekaman Audio

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan pembahasan diatas, berdasarkan hasil penelitian lapangan yang dipadukan dan didukung dengan teori dan buku penunjang penulis dapat menyimpulkan:

Manajemen pembinaan akhlak santri di pondok pesantren Nurul Jadid Kecamatan Singkut Kabupaten Sarolangun sudah berjalan dengan baik karena sudah menerapkan fungsi-fungsi manajemen yaitu: Perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*Organizing*), Penggerakkan (*Actuating*) dan Pengawasan (*Controlling*).

2. Penerapan Fungsi Perencanaan di pondok pesantren Nurul Jadid sudah berjalan dengan baik yaitu dengan melakukan penyusunan program-program kegiatan santri. Dengan demikian, dalam penerapannya akan mampu merubah dan membentuk santri yang berakhlakul karimah. Dalam pengorganisasiannya pimpinan pondok telah membuat struktur organisasi, pembagian kerja, dan pendelegasian wewenang kepada setiap pengurus untuk melaksanakan aktivitas sesuai dengan tugas dan wewenang masing-masing pengurus sesuai bidangnya masing-masing.

3. Proses penggerakkan manajemen dalam pembinaan akhlak santri telah dilaksanakan oleh para pengurus dengan memilih metode keteladanan yaitu terlebih dahulu menanamkan akhlakul kharimah pada guru agar menjadi inspirasi bagi santri untuk menjadikan guru sebagai contoh, selanjutnya pendidikan kognitif yaitu dengan memperdalam pembelajaran keagamaan dan kepesantrenan adalah metode yang sangat efektif dalam meningkatkan aspek kognitif santri, selanjutnya metode pembiasaan dengan membiasakan santri untuk mematuhi peraturan yang ada di pondok, dengan ini santri akan terbiasa. Dalam proses pengawasan kegiatan pembinaan akhlak dilakukan dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pengasuh dan ustadz ustadzah, sehingga jika ada santri yang melanggar akan mendapatkan sanksi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. Implikasi Penelitian

Setelah semua pembahasan di dalam skripsi ini disimpulkan oleh peneliti, maka ada baiknya peneliti menyampaikan beberapa saran :

1. Dalam proses pembinaan akhlak pondok pesantren diharapkan membuat peraturan yang lebih tegas. Pembinaan akhlak santri harus dikembangkan baik dari metodenya agar lebih bermakna dan santri bisa merasakan manfaat jika mereka memiliki akhlakul karimah.
2. Melanjutkan program-program yang sudah ada dengan meningkatkan program-program yang belum terealisasi.
3. Untuk santri diharapkan selalu mengikuti peraturan yang sudah ditetapkan pondok pesantren Nurul Jadid Singkut dan memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an:

Departemen Agama RI, Al-Qur' an Al-Karim dan terjemahannya, Semarang:
Thoha Putra, 2018

Departemen Agama RI, Al-Qur' an dan terjemahannya, Jakarta: PT. Al-Huda,
2014

Hadist :

Al-Albani, Ash-Shahihah (HR. Tirmidzi. 1162)

Buku:

Azhim, Abdul bin Badawi al-Khalafi, *40 Karakteristik Mereka yang Dicintai Allah Berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah*, Jakarta: Darul Haq, 2012

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus besar bahasa indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka 2015

Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1991

Drs. H. Malayu S.P. Hasibuan. *Manajemen sumber daya manusia edisi revisi*, Jakarta: bumi aksara, 2007

M. Manulung, *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta : Ghalia Indonesia, 2016

Mas'ud Ali, *Akhlak Tasawuf*, Sidoarjo: CV. Dwiputra Pustaka Jaya Anggota IKAPI, 2012

Masyhud M. Sulthon dan Moh. Khusnurdilo, *Manajemen Pondok Pesantren*, Jakarta: Diva Pustaka, 2015.

Mulyasa. *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta : Bumi Aksara, 2013

Mustaqim, Abdul. *Akhlak Tasawuf*, Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2017

Nasharuddin. *Akhlak (Ciri Manusia Paripurna)*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015

Nata, Abuddin. *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.

Panglaykin dan Tanzil, *Manajemen suatu pengantar*, Jakarta : Ghalia Indonesia, 2019

Sofwan, Manaf. *Pola Manajemen Penyelenggaraan Pondok Pesantren*, Jakarta : Depag RI, 2014

Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2015

Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2018

Usman, Effendi. *Asas Manajemen*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014

Yayat M. Herujito, *Dasar-dasar manajemen*, Jakarta: PT. Grasindo, 2014

Jurnal :

Abdullah, Arifin. "*Teori Terbentuknya Lembaga Adat.*" *Jurnal Ilmu Hukum*, Vol. 1, No.4, 2020

Bafadhol, Ibrahim. "*Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia.*" *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.6.No.11, 2017

Gesi, Burhanuddin, "Manajemen dan Eksekutif". *Jurnal Manajemen*, vol 3 no 02 oktober 2019

Muhammad Nurul Huda dan Muhammad Turhan Yani, "Pelanggaran Santri terhadap Peraturan Tata Tertib Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah Kranji Lamongan", *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, Vol 02 Nomer 03 Tahun, 2015

Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif", *Jurnal Equilibrium*, Vol. 5, No. 9, Januari Juni 2012

Rukhaini Fitri Rahmawati, "*Kaderisasi Dakwah Melalui Lembaga Pendidikan Islam*", *Jurnal Manajemen Dakwah*, Vol. 1, No. 1, Juni, 2016

Semuel Batlajery, "*penerapan fungsi-fungsi manajemen pada aparatur pemerintahan kampung tambat kabupaten merauke*". *Jurnal ilmu ekonomi & sosial*, VOL.VII, NO. 2, 2016

Syam, A. Reni Anjani Puspita. *Manajemen Pembinaan Akhlak Santri Pondok Pesantren*. *Jurnal Al-Munazzam*, Vol. 1, No.2 November 2021

Internet :

<http://kbbi.web.id/kader.aks> 28 agustus 2021

Siadari, Coki “Pengertian Akhlak Menurut Para Ahli”, diakses melalui <https://WWW.kumpulanpengertian.com/2016/01/pengertian-akhlak-menurut-para-ahli.html> pada pukul 17.00 WIB, Tanggal 15 oktober 2022

Arifin, Ahmad. “Pengertian Pembinaan Menurut Para Ahli”, diakses melalui <http://digilib.iainkendari.ac.id/617/3> pada pukul 20.00 WIB, tanggal 15 oktober 2022

Wawancara:

- KH. Imam Hambali (Pimpinan Pondok Pesantren), wawancara penulis 08 maret 2022, Pondok Pesantren Nurul Jadid Singkut, Rekaman Audio
- Ust. Ahmad Alfandy (Pengurus Pondok Pesantren), wawancara penulis 08 maret 2022, Pondok Pesantren Nurul Jadid Singkut, Rekaman Audio
- Ust. Anas Sholihin (Pengurus Pondok Pesantren), wawancara penulis 08 maret 2022, Pondok Pesantren Nurul Jadid Singkut, Rekaman Audio
- Ust. Ikhwan (Pengurus Pondok Pesantren), wawancara penulis 08 maret 2022, Pondok Pesantren Nurul Jadid Singkut, Rekaman Audio
- Usth. Atih Sarinah (Guru di Pondok Pesantren), wawancara penulis 08 maret 2022, Pondok Pesantren Nurul Jadid Singkut, Rekaman Audio
- Usth. Pepi Mirdayanti (Guru di Pondok Pesantren), wawancara penulis 08 maret 2022, Pondok Pesantren Nurul Jadid Singkut, Rekaman Audio
- Usth. Neli Susianti (Guru di Pondok Pesantren), wawancara penulis 08 maret 2022, Pondok Pesantren Nurul Jadid Singkut, Rekaman Audio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambli
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambli

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA
PESANTREN SEBAGAI LEMBAGA KADERISASI DA'I
(Studi Tentang Manajemen Pembinaan Akhlak Santri).

NO	JENIS DATA	METODE	SUMBER DATA
1.	- Letak Geografis Pondok Pesantren Nurul Jadid Singkut.	- Observasi - Dokumentasi - Wawancara	- Setting - Dokumentasi Geografis - Pimpinan dan Ustadz/ ustadzah
2.	- Sejarah Pondok Pesantren Nurul Jadid Singkut.	- Wawancara - Dokumentasi	- Pimpinan dan Ustadz/ustadzah - Dokumen Sejarah Ponpes Nurul Jadid
3.	- Visi, Misi, dan Tujuan Pondok Pesantren.	- Dokumentasi	- Dokumen Visi, Misi, dan Tujuan Ponpes Nurul Jadid
4.	- Struktur Organisasi dan Kepengurusan Pondok	- Dokumentasi	- Bagan Struktur organisasi dan nama-nama Pengurus Ponpes
5.	- Sarana/Fasilitas Ponpes	- Observasi - Wawancara - Dokumentasi	- Keadaan Fasilitas - Dokumen Fasilitas - Pimpinan dan Ustadz/ustadzah
6.	- Data Santri, guru, utadz/ustadzah.	- Dokumentasi - Wawancara	- Dokumen Data Santri, Guru/Ustdz & Ustadzah
7.	- Penerapan fungsi manajemen pembinaan	- Observasi - Dokumentasi	- Praktik penerapan fungsi manajemen - Dokumen manajemen pembinaan - Pimpinan dan Ustadz/ustadzah
8.	- Manajemen Pembinaan Akhlak Santri	- Observasi - Wawancara - Dokumentasi	- Implikasi Terhadap Manajemen Pembinaan Akhlak Santri - Dokumen Tentang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

A. Panduan Observasi

			Manajemen Pembinaan Akhlak - Pimpinan dan Ustadz/ustadzah
--	--	--	---

No	Jenis Data	Objek Observasi
1.	-Letak Geografis Pondok Pesantren Nurul Jadid	- Keadaan Letak Geografis
2.	-Sarana/Fasilitas Pondok Pesantren Nurul Jadid	- Sarana dan prasarana yang tersedia pada ponpes, seperti: Kelengkapan ruang pada ponpes.
3.	- Praktik Penerapan Manajemen Pembinaan Akhlak	- Metode yang diterapkan dalam pembinaan akhlak
4.	- Pesantren Sebagai Lembaga Kaderisasi Da'i (studi tentang manajemen pembinaan akhlak santri)	- Dampak perilaku yang terlihat secara langsung terhadap santri setelah menjalani pembinaan akhlak

B. Panduan Dokumentasi

No	Jenis Data	Data Dokumenter
1.	- Letak Geografis Pondok Pesantren Nurul Jadid Singkut	- Data Dokumentasi letak geografis Ponpes Nurul Jadid Singkut
2.	- Sejarah Ponpes Nurul jadid Singkut	- Data dokumentasi tentang sejarah dan perkembangan Pondok Pesantren Nurul Jadid Singkut
3.	- Visi, Misi, dan Tujuan Ponpes Nurul Jadid	- Data dokumentasi tentang visi, misi dan tujuan Ponpes Nurul jadid
4.	- Struktur Organisasi dan kepengurusan Pondok Pesantren Nurul Jadid Singkut	- Data dokumentasi tentang struktur organisasi dan kepengurusan Pondok Pesantren Nurul Jadid Singkut - Daftar nama pengurus/staf dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

		<p>juga Pondok Pesantren Nurul Jadid Singkut</p> <ul style="list-style-type: none"> - Daftar riwayat pengurus/staf Pondok Pesantren Nurul Jadid Singkut - Data-data lain yang dibutuhkan
5.	- Sarana/Fasilitas Pondok Pesantren Nurul Jadid Singkut	- Data dokumentasi tentang sarana/Fasilitas yang dimiliki Pondok Pesantren Nurul Jadid Singkut
6.	- Metode Pembinaan Akhlak	- Data dokumentasi tentang Metode Pembinaan
7.	- Dasar Konseptual Manajemen Pembinaan akhlak	- Data tentang dasar konseptual dalam Manajemen Pembinaan Akhlak Santri di Ponpes Nurul Jadid
8.	- Penerapan Fungsi Manajemen Pembinaan Akhlak Santri	- Data tentang Penerapan Fungsi Manajemen Pembinaan Akhlak, yang meliputi: administrasi, program, metode, dan juga Penerapannya secara teknis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

C Butir-Butir Wawancara

No	Jenis Data	Sumber Data dan Substansi Wawancara
1.	- Letak Geografis Pondok Pesantren Nurul Jadid Singkut	<p>PIMPINAN dan Ustadz Ponpes:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bisa dijelaskan letak geografis Pondok Pesantren Nurul Jadid Singkut
2.	- Sejarah Pondok Pesantren Nurul Jadid	<p>PIMPINAN dan Ustadz Ponpes Nurul Jadid Singkut :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana sejarah pendiri Pondok Pesantren Nurul Jadid? - Kapan dan oleh siapa Ponpes didirikan? - Apa yang menjadi motivasi pendiri Ponpes? - Bagaimana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

		perkembangannya hingga saat ini?
3	- Sarana/Fasilitas Pondok Pesantren Nurul Jadid	PIMPINAN dan Ustadz Ponpes Nurul Jadid Singkut : - Apa saja sarana yang dimiliki Ponpes?
4	- Dasar Konseptual Manajemen Pembinaan akhlak	PIMPINAN dan Ustadz Ponpes Nurul Jadid Singkut : - Apakah yang menjadi landasan konseptual Pembinaan Akhlak terhadap santri ?
5.	- Penerapan Fungsi Perencanaan dan Pengorganisasian dalam Manajemen Pembinaan Akhlak Santri. a. Tujuan Pembinaan Akhlak Santri b. Ruang Lingkup Akhlak yang dibina c. Metode Pembinaan d. Pihak yang terlibat dalam pembinaan	PIMPINAN dan Ustadz Ponpes Nurul Jadid Singkut : - Apa Tujuan Pembinaan Akhlak Santri ? - Bagaimana Ruang Lingkup Akhlak Yang dibina ? - Apa Saja Metode yang digunakan dalam Pembinaan Akhlak Santri ? - Siapa Saja Pihak yang Terlibat dalam Pembinaan Akhlak Santri?
6	- Aktualisasi dalam Manajemen Pembinaan Akhlak Santri	PIMPINAN dan Ustadz Ponpes Nurul Jadid Singkut : - Bagaimana Menggerakkan Manajemen Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren?
7	- Pengontrolan (pengawasan) dalam pembinaan akhlak a. Caranya b. Waktunya c. Tujuannya d. Kegunaanya	PIMPINAN dan Ustadz Ponpes Nurul Jadid Singkut : - Bagaimana Kegiatan Pengawasan / Pengontrolan dalam pembinaan akhlak ? - Kapan dilakukan ? - Untuk apa dilakukan ? - Apa tindak lanjutnya ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Foto Pimpinan Pondok Pesantren Nurul Jadid Singkut



**Foto wawancara peneliti dengan pengurus
PP. Nurul jadid Singkut**



Foto Ustadz & Ustadzah PP. Nurul jadid Singkut

Kegiatan pembinaan akhlak pada santri putra



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Kegiatan Pembinaan Akhlak Pada Santri Putri



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

CURRICULUM VITAE



A. Informasi Diri

Nama : Yasinta Cahya Ningrum
Jenis kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl Lahir : Singkut, 28 oktober 2000
Alamat : Dusun II Sidomulyo, Rt 013 A, Desa Pasar Singkut, Kecamatan Singkut, Kabupaten Sarolangun, Provinsi Jambi.
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat Email : Cahyayasinta28@gmail.com
No. Kontak : 082280048337

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal :

- 2006-2012 : SDN No.135/VII PASAR SINGKUT II
- 2012-2015 : MTs N 3 SAROLANGUN
- 2015-2018 : SMA N 2 SAROLANGUN
- 2018-2022 : S1 MANAJEMEN DAKWAH UIN STS JAMBI

Pengalaman Organisasi :

- Rohis (Rohani Islam)
- PMR (Palang Merah Remaja)
- Lembaga Kemanusiaan Aksi Cepat Tanggap Jambi